



RENCANA STRATEGIS TAHAP I UNIVERSITAS NUSA MANDIRI PERIODE 2023-2028



Jl. Jatiwaringin Raya no. 2, Jakarta Timur
Telp. (021)28534471, 28534390
www.nusamandiri.ac.id

**KAMPUS
DIGITAL
BISNIS**
UNIVERSITAS NUSA MANDIRI

 @_nusamandiri

 nusamandiri

 nusa mandiri

KATA PENGANTAR

Dengan bersyukur kepada Allah SWT, kami sampaikan **Rencana Strategis Tahap I Universitas Nusa Mandiri periode 2023-2028 yang telah disahkan pada tanggal 11 September 2023 melalui Keputusan Yayasan Indonesia Nusa Mandiri Nomor 111/YINM/IX/2023**. Rencana strategis Tahap I ini merupakan panduan dalam pencapaian visi Universitas Nusa Mandiri “Menjadi universitas yang **unggul, mandiri, dan inovatif** dalam **digital bisnis** pada Tahun 2038”, yang berperan aktif dalam pengembangan berbasis teknologi informasi.

Universitas Nusa Mandiri bertekad menjadi *Excellent, Independent and Innovation-based University*, yang diharapkan dapat menjadi Universitas yang Unggul, Mandiri dan Berbasis Inovasi. Semoga rencana yang telah dibuat ini mendapatkan dukungan dari semua pihak sehingga kita dapat bersama-sama menyukseskannya.

Jakarta, Agustus 2023

Rektor Universitas Nusa Mandiri

Prof. Dr. Ir. Dwiza Riana, S.Si., MM., M.Kom. IPU, ASEAN., Eng.

TIM PENYUSUN

Tim penyusun Rencana Strategis (Renstra) Universitas Nusa Mandiri berdasarkan keputusan Yayasan Indonesia Nusa Mandiri nomor 093/YINM/VII/2023 pada Tanggal 26 Juli 2023 tentang Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan, Renstra Universitas, dan Renstra Fakultas di Lingkungan Universitas Nusa Mandiri yaitu sebagai berikut:

Ketua Tim Penyusun: Prof. Dr. Ir. Dwiza Riana, S.Si., MM., M.Kom. IPU, ASEAN., Eng.

Tim Penyusun Rencana Strategis:

1. Nita Merlina, M.Kom.
2. Arif Hidayat, S.S, M.Hum.
3. Anton, M.Kom.
4. Ida Zuniarti, SE, MM.
5. Dr. Agus Subekti, S.T, M.T.
6. Eni Heni Hermaliani, MM, M.Kom.
7. Sukmawati Anggraeni Putri, M.Kom.
8. Arfhan Prasetyo, M.Kom.
9. Tati Mardiana, M.Kom.
10. Lia Mazia, S.Kom, MMSI.
11. Instianti Elyana, MM, M.Kom.
12. Dwi Astuti Rartriningsih, M.Kom.
13. Verry Riyanto, M.Kom.
14. Ir. Irmawati Carolina, S.Si, M.Kom, IPM.
15. Ir.Andi Saryoko M.Kom, IPM.
16. Nurmalasari, M.Kom.
17. Endang Pujiastuti, M.Kom.
18. Lusa Indah Prahartiwi, M.Kom.
19. Taopik Hidayat, M.Kom.
20. Muhammad Faisal, M.Kom.
21. Elly Mufrida, S.Kom.

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
TIM PENGUSUN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran tentang Universitas Nusa Mandiri	1
1.2. Arah dan Target Pengembangan Universitas Nusa Mandiri	4
1.3. Rencana Strategis 2023-2028.....	8
1.4. Relasi dengan Kebijakan Pemerintah terkait Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)	8
1.5. Gambaran Kondisi Tahun 2028.....	11
BAB II FAKTA-FAKTA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN	17
2.1. Analisis Kapabilitas Internal Institusi.....	17
2.1.1. Mahasiswa	17
2.1.2. Dosen	18
2.1.3. Sarana dan Prasarana yang Lengkap	19
2.1.4. Sistem Teknologi Informasi yang Memadai	20
2.1.5. Kerja Sama	21
2.1.6. Kurikulum yang Menjawab Kebutuhan Dunia Kerja dan Usaha	21
2.1.7. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Nusa Mandiri	22
2.1.8. <i>Cisco Networking Academy</i> Nusa Mandiri.....	25
2.1.9. <i>Mikrotik Academy</i> Nusa Mandiri.....	25
2.1.10. Publikasi Karya Ilmiah dan Hak Paten/HKI.....	25
2.2. Analisis Kapabilitas Relatif Terhadap Perguruan Tinggi Lain.....	26
2.3. Fakta-Fakta (Faktor Eksternal) yang Mempengaruhi Rencana Strategis Universitas Nusa Mandiri	29
BAB III PEMASALAHAN STRATEGIS	32
3.1. Pendidikan.....	32
3.1.1. Kurikulum <i>Education 4.0</i>	33
3.1.2. Kompetensi Dosen pada Era <i>Education 4.0</i>	34
3.1.3. Pembelajaran pada Era <i>Education 4.0</i>	35
3.1.4. <i>Sustainability</i> Bidang Pendidikan.....	36
3.2. Penelitian	37
3.2.2. Pendanaan	38
3.2.3. Kualitas Penelitian (Dalam Bentuk Publikasi)	38
3.2.4. Komersialisasi Hasil Penelitian	38
3.3. Pengabdian Kepada Masyarakat.....	39
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN NILAI LUHUR	41
4.1. Visi	41
4.2. Misi	41
4.3. Tujuan	41

4.4. Strategi	42
4.5. Nilai Luhur	43
BAB V ANALISIS SWOT	44
5.1. Analisis Kekuatan.....	44
5.1.1. Fasilitas dan Infrastruktur yang Modern	44
5.1.2. Komitmen terhadap pelayanan akademik dan proses pembelajaran berbasis IT	44
5.1.3. Komitmen terhadap pengelolaan perguruan tinggi yang optimal	45
5.1.4. Lulusan yang Bermutu	45
5.1.5. Dukungan untuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan	46
5.1.6. Kurikulum dan Program Studi yang Relevan.....	46
5.2. Analisis Kelemahan.....	47
5.2.1. Koleksi perpustakaan yang kurang lengkap	47
5.2.2. Dosen dengan Kualifikasi Akademik Doktor Masih Sedikit.....	48
5.2.3. Dosen penerima dana hibah penelitian masih sedikit.....	48
5.2.4. Kemitraan industri dan masyarakat yang belum maksimal	48
5.3. Analisis Peluang	49
5.3.1. Peningkatan Kerjasama Industri dan Akademisi	49
5.3.2. Perkembangan Teknologi	49
5.3.3. Kompetisi lomba di tingkat nasional dan internasional.....	50
5.3.4. Pengembangan program pendidikan serta kebutuhan akan keterampilan Baru	50
5.3.5. Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan	51
5.3.6. Penguatan tata kelola.....	51
5.3.7. Tersedianya Beasiswa	52
5.3.8. Peningkatan Pendanaan Riset	52
5.4. Analisis Ancaman	53
5.4.1. Perubahan Kebijakan Pemerintah	53
5.4.2. Perguruan Tinggi dengan Program Studi Sejenis	53
5.4.3. Perubahan Demografi.....	54
5.4.4. Perubahan Teknologi	54
5.4.5. Perubahan Ekonomi, Sosial dan Budaya	54
5.5. Diagram Analisis SWOT.....	56
BAB VI SASARAN STRATEGIS	57
6.1. Bidang Sumber Daya Manusia.....	57
6.2. Bidang Kelembagaan	58
6.3. Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan	60
6.4. Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	63
6.5. Bidang Inovasi	65
BAB VII INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN TARGET	66
7.1 Indikator Kinerja Utama.....	66
7.2. Target Indikator Kinerja Utama	73
BAB VIII PENUTUP	109
REFERENSI.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Milestone Universitas Nusa Mandiri	6
Gambar I.2. Simpulan Capaian Tahun 2021-2023.....	7
Gambar I.3. Milestone Renstra tahun 2023-2028	8
Gambar I.4. Arah Kebijakan RPJMN 2020-2024	9
Gambar I.5. Arah Pengembangan dan Tata Kelola Perguruan Tinggi.....	10
Gambar I.6. Kerangka Proses Penyusunan Renstra Universitas Nusa Mandiri 2023-2028...	11
Tabel II.1. Rekap Kerja Sama UNM di Tahun 2023	21
Tabel II.2. Daftar Dosen UNM sebagai Asesor Kompetensi.....	23
Gambar III.1. Perkembangan Revolusi Industri 1.0 sampai dengan Revolusi Industri 4.0.....	32
Gambar III.2. Konsep Pendidikan 4.0 yang Mengacu pada Industri 4.0	33
Gambar III.3. Generasi Manusia.....	35
Gambar III.4. Penyampaian Prof. Nasir tentang Revolusi Industri 4.0.....	38
Gambar III.5. Pengabdian Masa Lalu	39
Gambar III.6. Pengabdian Saat Kini	40

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Rekap Kerja Sama UNM di Tahun 2023	21
Tabel II. 2 Daftar Dosen UNM sebagai Asesor Kompetensi	23
Tabel V. 1. Analisis Kekuatan	47
Tabel V. 2. Analisis Kelemahan	49
Tabel V. 3. Analisis Peluang	53
Tabel V. 4. Analisis Ancaman	55
Tabel V. 5. Analisis SWOT	56
Tabel VII.1. Target Indikator Kinerja Utama Bidang Sumber Daya Manusia.....	73
Tabel VII.2. Target Indikator Kinerja Utama Bidang Kelembagaan	78
Tabel VII.3. Target Indikator Kinerja Utama Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan	92
Tabel VII. 4. Target Indikator Kinerja Utama Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.....	102
Tabel VII. 5. Target Indikator Kinerja Utama Bidang Inovasi.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran tentang Universitas Nusa Mandiri

Yayasan Indonesia Nusa Mandiri (YINM) telah mulai menyiapkan pendirian Universitas Nusa Mandiri yang diproyeksikan menjadi Kampus Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada tahun 2019. Pendirian Universitas Nusa Mandiri secara khusus adalah mewujudkan visi dan misi Yayasan Indonesia Nusa Mandiri (YINM) dan juga untuk merespon berbagai perkembangan di dunia pendidikan nasional maupun global.

Perjalanan menuju Universitas Nusa Mandiri tidak dapat dipisahkan dari sejarah yang telah berlangsung pada STMIK Nusa Mandiri sejak tahun 2003 serta perguruan tinggi pada masing-masing kampus pembentuknya. Dahulu, STMIK Nusa Mandiri berdiri pada Tanggal 31 Januari 2003 yang telah disahkan oleh Menteri Pendidikan Nasional Indonesia berdasarkan SK nomor 17/D/O/2003 dengan memiliki 2 (dua) Program Studi jenjang Sarjana yaitu Program Studi Sistem Informasi (Program S1) dan Program Studi Teknik Informatika (Program S1), pada Tahun 2008 menambahkan 1 (satu) Program Studi jenjang Magister yaitu Program Studi Ilmu Komputer (Program S2). Pada Tanggal 5 April 2021 terbentuklah Universitas Nusa Mandiri (UNM) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) RI tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri di Jakarta dan Akademi Pariwisata Tridaya di Jakarta menjadi Universitas Nusa Mandiri dengan nomor 82/E/O/2021.

Saat ini UNM memiliki 2 (dua) Fakultas dan 6 (enam) Program Studi yang terdiri dari Fakultas Teknologi Informasi (FTI) dengan Program Studi Sistem Informasi (Program S1), Program Studi Informatika (Program S1), Program Studi Sains Data (Program S1), dan Program Studi Ilmu Komputer (Program S2), serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dengan Program Studi Manajemen (Program S1) dan Program Studi Bisnis Digital (Program S1).

Perencanaan selanjutnya UNM akan menambahkan 1 (satu) Program Studi

untuk Program Doktor (S3) dengan Program Studi Informatika yang berada di bawah Fakultas Teknologi Informasi. Penambahan Program Studi Informatika (S3) didasarkan pada kajian yang komprehensif dan mendalam terhadap semua aspek yang terlibat. Proses perencanaan, implementasi, evaluasi penggabungan melibatkan banyak sekali elemen baik itu pada tataran strategi-kebijakan, maupun tataran teknis-operasional. Diharapkan dengan bertambahnya Program Doktor (S3) ini akan diperoleh sinergi pada berbagai sektor, yaitu peningkatan keunggulan serta daya saing perguruan tinggi di bidang ilmu komputer dan ekonomi. Lebih luas lagi peningkatan nilai tambah juga meliputi tata-kelola, kapasitas dan kualitas, sarana dan prasarana, kualitas akreditasi nasional dan internasional, proses bisnis layanan akademik dan non-akademik, kolaborasi antar disiplin ilmu, dan kontribusi sosial dan ekonomi masyarakat dan bangsa. Universitas Nusa Mandiri optimis dengan adanya Program Studi Informatika (S3) ini, peningkatan kinerja penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi akan berkembang dengan pesat.

Sejak UNM berdiri sampai dengan saat ini, terdapat sejumlah prestasi yang dapat dibanggakan oleh UNM meliputi:

- 1) UNM berada di peringkat 382 (klaster Madya) dalam pemeringkatan berbasis kinerja penelitian dari 880 Perguruan Tinggi seluruh Indonesia.
- 2) UNM peringkat Kedua PTS Top Skor 3 Kinerja Penelitian tertinggi Berdasarkan Klasterisasi PT di wilayah LLDIKTI III Tahun 2020.
- 3) UNM peringkat 113 afiliasi top versi (SINTA) (Kemristekdikti) dari 5.510 perguruan tinggi di Indonesia terdiri dari PTN, PTS, PT kedinasan dan perguruan tinggi di bawah Kementerian Agama.
- 4) UNM berhasil meraih Penghargaan Pelaporan PDDIKTI 100% Dalam 4 Semester (2019 Semester Ganjil s/d 2020 Semester Genap)
- 5) UNM berhasil memenangkan Award full funding dari IEEE HAC&SIGHT untuk proyek Lentera UMKM Solusi Teknologi untuk UMKM in Pandemic Covid-19 dari organisasi internasional IEEE pada Tahun 2020.
- 6) UNM mendapatkan penghargaan atas Penggabungan Perguruan Tinggi tercepat di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Tahun 2021.
- 7) UNM melaksanakan Program MBKM sejak 2021 sebanyak 402 mahasiswa yang lolos pada program pejuang muda, program bangkit, MSIB Studi independen,

MSIB magang, magang ATR dan Magang PMMB. Selain mahasiswa, sebanyak 52 dosen lolos dalam beberapa program yaitu: Kampus Mengajar, Dosen Penggerak, MSIB, DKM, PMM PKBN, P2MW, Praktisi Mengajar dan Duta kampus merdeka.

- 8) UNM berhasil meraih penghargaan Ranking 96 Affiliation by Overall SINTA Score dari LLDikti (Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi) wilayah III.
- 9) UNM Lolos Hibah Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Tahun Anggaran 2021/2022 untuk hibah di bidang Penelitian.
- 10) UNM Masuk kedalam PT yang memiliki capaian IKU Tahun 2022.
- 11) UNM berhasil memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2022 dari Kemdikbudristek untuk proyek Penerapan SIPEDES Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Mewujudkan Smart Village.
- 12) UNM Lolos Seleksi Hibah Pendanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2022 Skema Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 13) UNM berhasil memenangkan hibah Driven tahun anggaran 2022 dari Tanoto Foundation bekerjasama dengan BRIN.
- 14) UNM Lolos Hibah Penelitian Driven dengan sumber dana dari Tanoto Foundation bekerjasama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk Tahun Anggaran 2022/2023.
- 15) UNM berhasil meraih Penghargaan Perguruan Tinggi Swasta Akademik yang memiliki Tracer Study Berdasarkan Laporan Perguruan tinggi pada tahun 2023-21 Maret 2023
- 16) UNM berhasil meraih Penghargaan Apresiasi Tingkat Kelulusan Tertinggi Mata Kuliah “Sistem Basis Data” pada PMM PKBN Melalui Kompetensi Profesi Digital Tahun 2023 di Lingkungan LLDikti Wilayah III.
- 17) UNM memenangkan hibah penelitian terapan tahun anggaran 2021 hingga 2023 dari Kemdikbudristek yang bekerjasama dengan University of Ioannina, Greece.
- 18) UNM berhasil memenangkan hibah penelitian terapan jalur hilirisasi tahun anggaran 2023 dari Kemdikbudristek untuk proyek <https://www.medinftech.ai/> : berbasis AI.

Selain prestasi-prestasi yang telah disebutkan, sejumlah keunggulan lain dapat

dilihat sebagai atribut penting dalam penyelenggaraan UNM dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta program-program baik nasional maupun internasional.

Dalam kategori penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, UNM telah merintis sistem pembelajaran *blended learning* dalam ragam kelas dan daring (*online*). UNM juga mengembangkan pengelolaan administrasi akademik serta pendukung akademik berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Selanjutnya, UNM telah mengadopsi kurikulum OBE/KKNI/SKKNI di seluruh Program Studi dengan penguatan penggunaan metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*SCL/Student Centered Learning*) pada sebagian besar perkuliahan.

Dalam kategori pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat, UNM telah memiliki wadah publikasi Jurnal Nasional yang sudah Terakreditasi meliputi:

- 1) Jurnal Pilar terakreditasi sinta 3 pada tanggal 01 April 2020 (SK Re-Akreditasi),
- 2) Jurnal Techno Nusa Mandiri terakreditasi sinta 4 pada tanggal 01 April 2020 (SK Re- Akreditasi),
- 3) Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer terakreditasi Sinta 2 pada tanggal 07 Desember 2022 (SK Re-Akreditasi),
- 4) Jurnal INTI Nusa Mandiri terakreditasi Sinta 4 pada tanggal 30 Desember 2022 (SK Akreditasi),
- 5) Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri terakreditasi Sinta 4 pada tanggal 11 May 2023 (SK Akreditasi).

Selain itu UNM juga mendorong setiap program studi memiliki kelompok-kelompok dosen untuk melakukan publikasi pada jurnal internasional terideks *scopus* dan menyediakan dana penelitian yang jumlahnya makin meningkat.

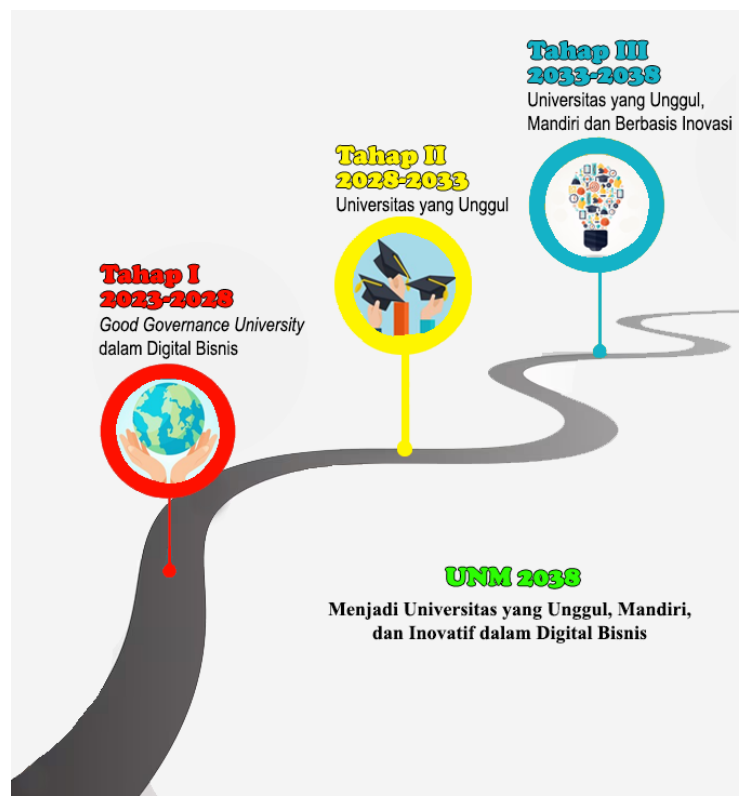
1.2. Arah dan Target Pengembangan Universitas Nusa Mandiri

UNM memiliki Visi “Menjadi universitas yang **unggul**, **mandiri**, dan **inovatif** dalam **digital bisnis** pada Tahun 2038”.

Dari pernyataan visi UNM tersebut memiliki beberapa makna, yang dijabarkan sebagai berikut:

- Unggul** : UNM memiliki komitmen untuk mencapai tingkat keunggulan akademis dan profesional, dengan mengutamakan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, fasilitas yang memadai, dan tenaga pengajar terbaik, untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya kompeten tetapi juga memiliki integritas, etika, dan semangat kepemimpinan. (Perspektif Pelanggan)
- Mandiri** : UNM memiliki sumber daya yang memadai, kebijakan keuangan yang berkelanjutan, dan kemampuan untuk mengembangkan dan menjalankan program-programnya tanpa bergantung sepenuhnya pada bantuan eksternal. (Perspektif Keuangan)
- Inovatif** : UNM mendorong semangat sivitas akademika untuk terus berubah, kreatif dan adaptif dengan perkembangan teknologi informasi terkini, dalam pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. (Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan)
- Digital Bisnis** : UNM menyelenggarakan tridharma Perguruan Tinggi terkait dengan Pendidikan, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan sumber-sumber digital secara inovatif untuk mewujudkan kampus unggul.

Upaya dalam pencapaian Visi UNM membagi menjadi 3 tahapan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar I.1 berikut ini:



Gambar I. 1 Milestone Universitas Nusa Mandiri

Pada Gambar I.1. menunjukkan *milestone* Universitas Nusa Mandiri yaitu:

Tahap I : *Good governance University* dalam digital bisnis (2023-2028)

Good governance University in Digital Business

Tahap II : Universitas yang Unggul (2028-2033)

Excellent University

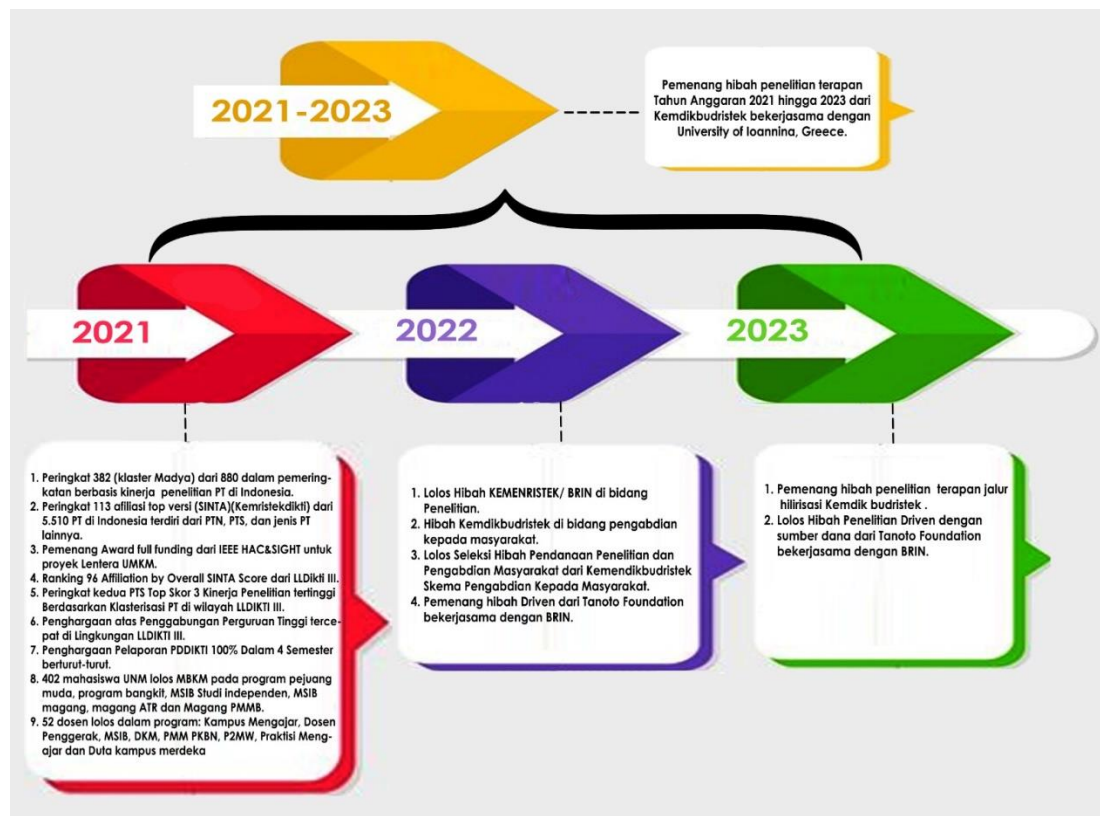
Tahap III : Universitas yang Unggul, Mandiri dan Berbasis Inovasi (2033-2038)

Excellent, Independent and Innovation-based University

Dari Milestone pada Gambar I.1 di atas, kurun waktu Renstra yang pertama yaitu dari Tahun 2023-2028. Pada dasarnya *milestone* hingga Tahun 2028 merupakan *Good governance University* dalam digital bisnis. Pengembangan UNM dapat dibagi dalam (tiga) tahapan yaitu *Good governance University* dalam digital bisnis, Universitas yang Unggul, serta Universitas yang Unggul, Mandiri dan Berbasis Inovasi.

Untuk menuju pada visi jangka panjang dalam kurun waktu 15 tahun yang tertuang pada Rencana Induk Pengembangan (RENIP), Universitas Nusa Mandiri memiliki sejumlah rencana jangka menengah dalam kurun waktu lima tahunan yang dituangkan pada Rencana Strategis (Renstra). Pada saat ini, Universitas Nusa Mandiri berada pada tahap pertama periode 2023-2028 yang fokus pada penguatan sistem pengelolaan SDM. Hal tersebut merupakan tahap pertumbuhan awal UNM menjadi *Good governance University* dalam digital bisnis.

Simpulan dari capaian Renstra periode Tahun 2021-2026 yang berhenti di tahun 2022-2023 merupakan renstra periode sebelumnya yang digunakan sebagai *baseline*. Renstra periode Tahun 2021-2026 berakhir pada Tahun 2023 karena adanya kebijakan pemerintah serta menganalisa dari hasil Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) sehingga UNM mengambil langkah untuk melakukan perubahan-perubahan. Pada renstra sebelumnya merupakan tahapan Renstra yang memiliki target untuk menjadi Universitas berbasis Riset. Simpulan dari capaian Renstra yang telah diraih dari Tahun 2021-2023 disajikan pada Gambar I.2.

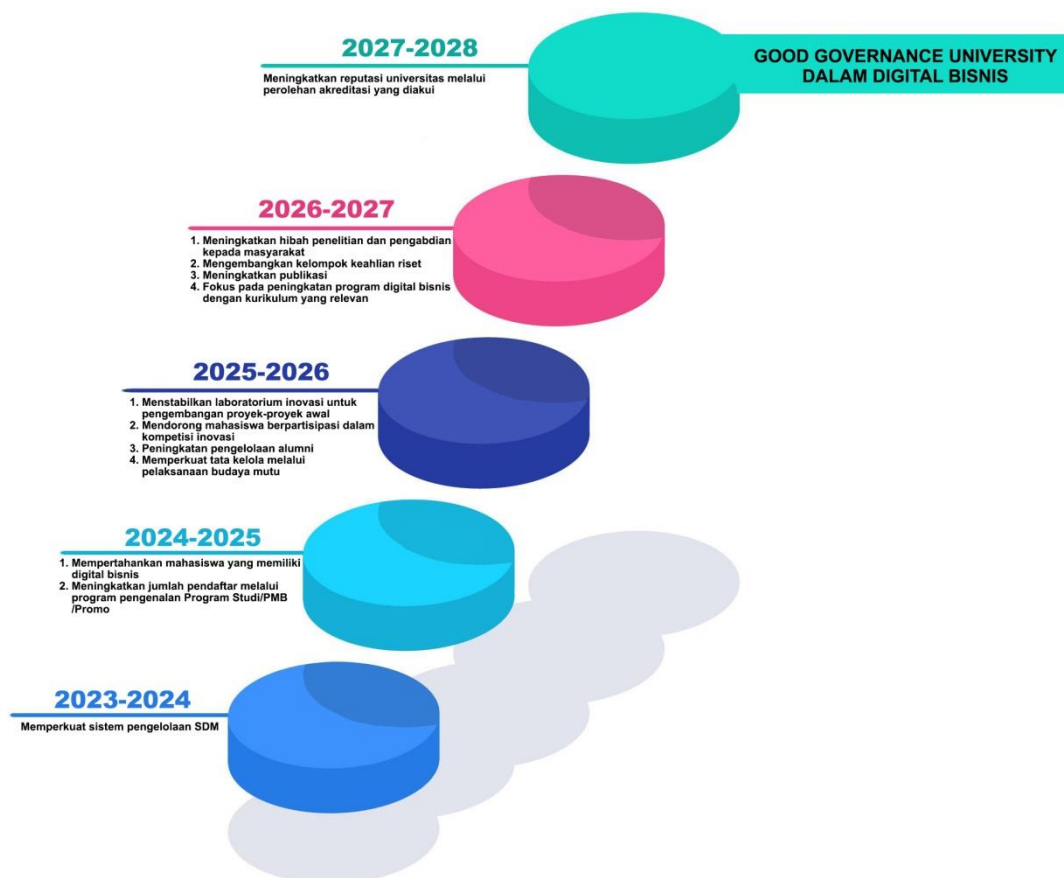


Gambar I. 2 Simpulan Capaian Tahun 2021-2023

1.3. Rencana Strategis 2023-2028

Rencana Strategis (Renstra) 2023-2028 merupakan pedoman dalam perencanaan pengembangan jangka menengah Universitas dengan durasi waktu 5 (lima) tahun. Pada periode ini UNM berada diposisi tahap pertama seperti yang terlihat pada gambar I.1.

Milestone dari Renstra UNM periode 2023-2028 merupakan tercapainya kriteria kampus menjadi *Good governance University in Digital Business* pada tahun 2028.

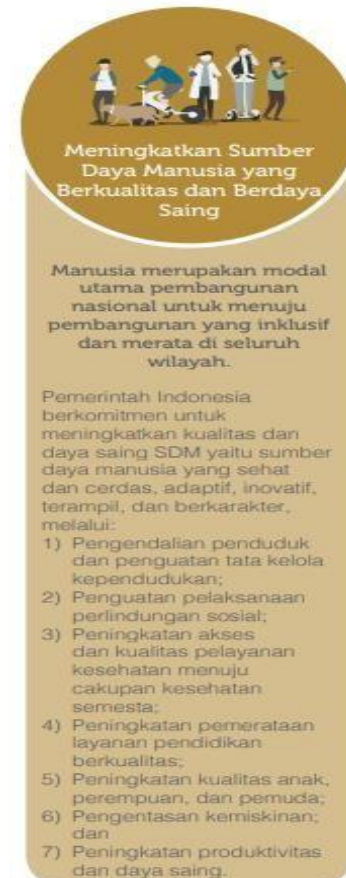


Gambar I. 3 Milestone Renstra tahun 2023-2028

1.4. Relasi dengan Kebijakan Pemerintah terkait Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)

Tema pembangunan pendidikan 2020-2024 adalah Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing. Tema-tema ini diturunkan menjadi RPJMN. RPJMN 2020-2024 telah menetapkan arah 7 (tujuh) kebijakan (Gambar I.4) yaitu: (1) Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola

kependudukan; (2) Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial; (3) Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta; (4) Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas; (5) Peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda; (6) Pengentasan kemiskinan; dan (7) Peningkatan produktivitas dan daya saing.



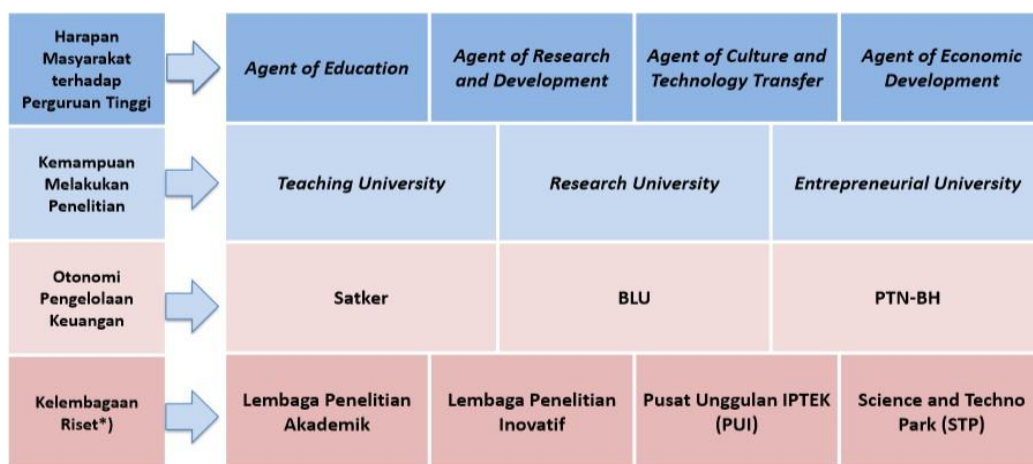
Sumber: (RPJMN 2020-2024, 2019)

Gambar I. 4 Arah Kebijakan RPJMN 2020-2024

Arah pengembangan dan Tata Kelola Perguruan Tinggi mengacu kepada Harapan Masyarakat Terhadap Perguruan Tinggi yang meliputi *Agent of Education*, *Agent of Research and Development*, *Agent of Culture and Technology Transfer*, sampai dengan *Agent of Economic Development*. Atas dasar tersebut Perguruan Tinggi harus memiliki Kemampuan Melakukan Penelitian untuk menjadi *Teaching University*, *Research University*, serta *Enterpreneurial University*. Perguruan Tinggi juga wajib memiliki Otonomi Pengelolaan Keuangan sesuai dengan pengelompokkan Perguruan Tinggi baik dari Satker, BLU maupun PTN-BH. Selain

itu arah pengembangan dan Tata Kelola Perguruan Tinggi juga mengacu pada kelembagaan riset yang bertujuan untuk memantapkan sistem inovasi yang dapat menghasilkan produk-produk yang bernilai komersial diantaranya Lembaga Penelitian Akademik, Lembaga Penelitian Inovatif, Pusat Unggulan IPTEK (PUI) serta *Science and Techno Park* (STP).

Dengan demikian Rencana Strategis Universitas Nusa Mandiri, dalam rangka mencapai *milestone* pada tahap I untuk menjadi *Good governance University in Digital Business* seperti dibahas pada sub bab 1.3, sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

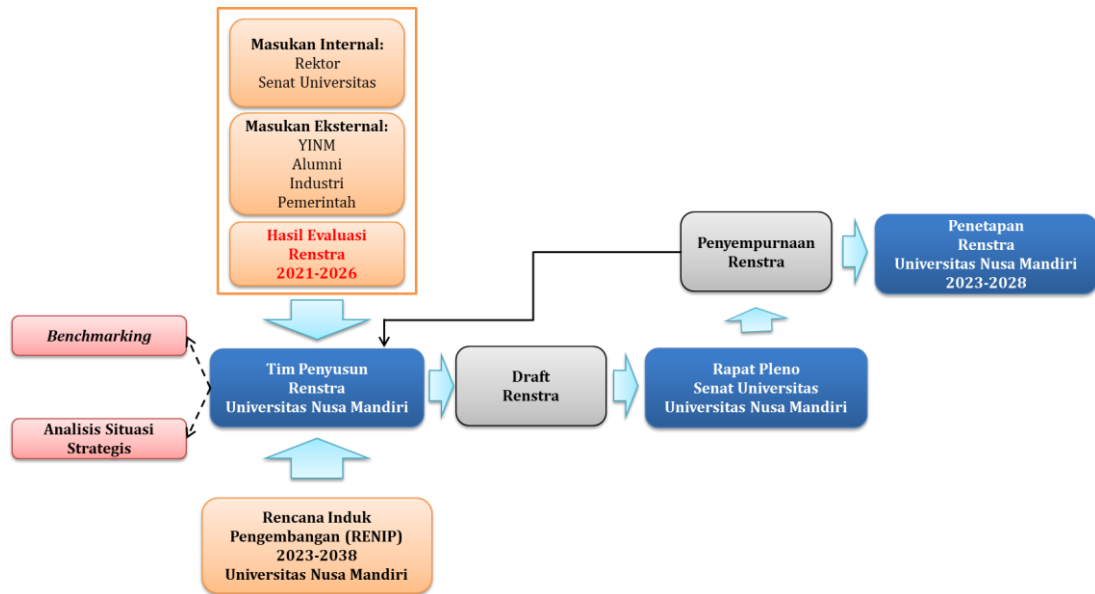


*) Pengembangan lembaga riset bertujuan untuk memantapkan sistem inovasi yang dapat menghasilkan produk-produk yang bernilai komersial.

Sumber: (Bappenas, 2018)

Gambar I. 5 Arah Pengembangan dan Tata Kelola Perguruan Tinggi

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kepentingan untuk lebih memfokuskan program pada pencapaian target lima tahunan yang dirinci dalam target tahunan. Program tahunan institusi dituangkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) yang ditetapkan setiap akhir periode untuk menyukseskan target pencapaian periode berikutnya. Dengan terdapatnya rencana strategis ini diharapkan program-program yang dicanangkan setiap tahun lebih terarah dan dapat menghantarkan UNM untuk mencapai visi yang telah ditetapkan.



Gambar I. 6 Kerangka Proses Penyusunan Renstra Universitas Nusa Mandiri 2023-2028

1.5. Gambaran Kondisi Tahun 2028

UNM dikenal sebagai perguruan tinggi *Good governance University in Digital Business* pada tahun 2028 yang memiliki Komitmen awal: memperkuat sistem pengelolaan SDM. Adapun hasil dari komitmen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tahun 2023-2024

Memperkuat sistem pengelolaan SDM

Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di UNM mencakup berbagai kegiatan mulai dari rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, hingga pengelolaan kinerja dan penghargaan. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa UNM memiliki tenaga kerja yang berkualitas, terampil, dan termotivasi untuk mencapai target dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun dalam pelaksanaannya dapat melibatkan semua kegiatan dan proses yang telah dirancang dalam sistem tersebut diantaranya penerapan kebijakan dan prosedur, perekrutan dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, manajemen kinerja, manajemen penghargaan, serta pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara efektif.

Sistem pengelolaan SDM yang efektif membutuhkan komunikasi yang kuat antara manajemen dan karyawan, serta konsistensi dalam penerapan kebijakan dan prosedur. Hal ini juga harus selaras dengan tujuan dan strategi UNM. Atas dasar

tersebut telah disusunlah indikator-indikator beserta target-target pencapaian yang dapat menjadi dasar dalam memperkuat sistem pengelolaan SDM.

Tahun 2024-2025

1. Mempertahankan mahasiswa yang memiliki digital bisnis

Untuk dapat mempertahankan mahasiswa yang memiliki minat atau latar belakang di bidang digital bisnis, UNM dapat memberikan penghargaan atau pengakuan kepada mahasiswa yang mencapai prestasi atau memberikan kontribusi signifikan di bidang digital bisnis serta menyediakan program pembelajaran yang relevan dengan tren dan teknologi terkini dalam digital bisnis. Hasil penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan oleh dosen ataupun mahasiswa UNM yang mencakup e-commerce, pemasaran digital, analisis data, serta inovasi teknologi dapat diintegrasikan kedalam proses pembelajaran. UNM juga memiliki Nusa Mandiri Innovation Center (NIC) yang dapat mewadahi dan memfasilitasi dalam berbagi ide, berkolaborasi dalam proyek, dan kegiatan-kegiatan seperti seminar, pelatihan, workshop, sertifikasi, kompetisi, konferensi, dll. Dengan menerapkan strategi ini, UNM dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan menarik bagi mahasiswa dengan minat di bidang digital bisnis, sehingga meningkatkan tingkat retensi dan keberhasilan akademis bagi mahasiswa.

2. Meningkatkan jumlah pendaftar melalui program pengenalan Program Studi/PMB/Promosi

Meningkatkan jumlah pendaftar melalui program pengenalan Program Studi, Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), dan promosi memerlukan upaya yang terencana dan efektif. Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan melalui sosialisasi atau webinar untuk calon mahasiswa yang memberikan gambaran mendalam tentang program studi yang ditawarkan, pelibatan dosen dan mahasiswa pada program studi untuk berbicara langsung kepada calon mahasiswa. Melakukan promosi dengan menjalin kerjasama pada sekolah menengah setempat serta memberikan informasi promosi kepada siswa-siswa sekolah menengah, ikuti pameran pendidikan atau karir.

Tahun 2025-2026

1. Menstabilkan laboratorium inovasi untuk pengembangan proyek-proyek awal

Menstabilkan laboratorium inovasi untuk pengembangan proyek-proyek dengan menentukan tujuan laboratorium inovasi dan identifikasi fokus utama pengembangan proyek-proyek awal. Ini dapat mencakup bidang-bidang tertentu dalam ilmu pengetahuan, teknologi, atau bidang lain yang ingin ditekuni. Pastikan laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan dan infrastruktur yang diperlukan serta bangun kemitraan dengan industri, lembaga riset, universitas, dan organisasi lain.

2. Mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam kompetisi inovasi

Peningkatan pengelolaan alumni merupakan langkah penting bagi UNM untuk memperkuat jaringan komunitas, meningkatkan keterlibatan alumni, dan memanfaatkan potensi mereka sebagai mitra dalam pengembangan UNM. Oleh sebab itu UNM melakukan pendataan alumni dengan baik, menjalin komunikasi yang teratur (melalui surat kabar alumni, buletin elektronik, situs web, dan media sosial), mengadakan kegiatan alumni (seperti reuni, seminar, konferensi, atau lokakarya), layanan dukungan karier, memberikan penghargaan, serta fasilitasi pembentukan jaringan profesional antara alumni dan mahasiswa aktif. Selain itu dilakukan pemantauan terhadap efektivitas program pengelolaan alumni secara berkala dan evaluasi hasilnya.

3. Peningkatan pengelolaan alumni

Peningkatan pengelolaan alumni sangat berkaitan dengan kualitas dan kuantitas lulusan. Meskipun memiliki jumlah lulusan yang besar mungkin menjadi indikator keberhasilan bagi sebuah institusi, kualitas pendidikan yang dihasilkan tidak boleh diabaikan. Sebaliknya, fokus hanya pada kualitas tanpa memperhatikan kuantitas dapat mengakibatkan kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja.

Karena itu, evaluasi pendidikan yang komprehensif harus mempertimbangkan baik aspek kualitas maupun kuantitas lulusan. Hal ini memungkinkan institusi pendidikan untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi, tetapi juga memenuhi permintaan akan tenaga kerja yang

diperlukan dalam masyarakat dan industri. Hal tersebut UNM lakukan melalui penyebaran survei meliputi tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan.

4. Memperkuat tata kelola melalui pelaksanaan budaya mutu

UNM memiliki beberapa target kelembagaan, salah satunya yaitu untuk penyelenggaraan tata kelola yang baik. Adapun hal-hal yang telah dilakukan yaitu dengan melakukan akreditasi baik untuk program studi maupun institusi, melaksanakan fungsi struktur organisasi sesuai dengan prosedur, melaksanakan penjaminan mutu sesuai dengan Permendikbudristek, dan sejumlah aturan lainnya. Walaupun kegiatan tersebut sudah dilakukan dengan baik, namun UNM ingin mendapatkan penilaian terbaik pada skala nasional dan internasional. Sehingga UNM masih terus melaksanakan penjaminan mutu secara terus menerus melalui siklus PPEPP sesuai aturan yang diberlakukan, dengan harapan dapat lebih memperkuat tata kelola di UNM.

Tahun 2026-2027

1. Meningkatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

UNM selalu berupaya untuk melakukan peningkatan pada kualitas penelitian yang dapat dilihat pada kegiatan-kegiatan konferensi baik nasional maupun internasional, penerima penghargaan/hibah baik nasional maupun internasional, serta yang lainnya. Sama halnya dengan upaya peningkatan kualitas dan kuantitas pada pengabdian kepada masyarakat, hal ini dapat dilihat pada jumlah pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh perguruan tinggi, pemerintah, maupun mandiri. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pengabdian masyarakat yaitu dengan aktif dalam mengikuti hibah pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh perguruan tinggi dan pemerintah.

2. Mengembangkan kelompok keahlian riset

Kelompok keahlian riset merupakan unit atau tim di dalam sebuah institusi pendidikan atau lembaga riset yang terdiri dari para peneliti yang memiliki minat, keterampilan, dan pengetahuan yang serupa dalam suatu bidang tertentu. UNM telah memiliki kelompok riset di bidang ilmu komputer dan kecerdasan buatan yang terdiri dari peneliti yang memiliki keahlian dalam *data mining*, *image processing*, dan *software engineering*. Setiap kelompok keahlian riset ini

dipimpin oleh seorang pemimpin atau peneliti senior yang memiliki pengalaman dan prestasi dalam bidang tersebut. Kolaborasi antara anggota kelompok keahlian riset dapat menghasilkan penelitian yang lebih inovatif dan berdampak, serta memperluas cakupan dan relevansi dari hasil-hasil riset tersebut.

3. Meningkatkan publikasi

UNM selalu berupaya untuk melakukan peningkatan pada kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, hal ini dapat dilihat secara online pada pemeringkatan baik secara nasional maupun internasional. Adapun pemeringkatan yang dapat dilihat melalui pemeringkatan SINTA, Kluster Hasil penilaian kinerja penelitian Perguruan Tinggi, serta publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional terindeks scopus, publikasi HaKI, serta yang lainnya.

4. Fokus pada peningkatan program digital bisnis dengan kurikulum yang relevan

UNM telah mengimplementasikan kurikulum KKNI Berbasis Outcome Base Education (OBE) sejak tahun 2021. Penerapan OBE berpengaruh pada keseluruhan proses pendidikan dari rancangan kurikulum, perumusan tujuan dan capaian pembelajaran, strategi pendidikan, rancangan metode pembelajaran, prosedur penilaian, dan lingkungan/ekosistem pendidikan. Dengan penerapan kurikulum berbasis OBE ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha karena kurikulum ini menekankan kepada keterampilan dan kemampuan yang dapat dicapai mahasiswa setelah lulus kuliah.

UNM harus memastikan telah memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk koneksi internet yang cepat, perangkat keras yang diperlukan (komputer, laptop, tablet), serta platform pembelajaran online yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen. Selain itu konten pembelajaran digital harus dirancang dengan baik, interaktif, dan menarik bagi mahasiswa. Ini bisa mencakup video pembelajaran, modul interaktif, simulasi, atau sumber daya digital lainnya yang memfasilitasi pemahaman konsep dan aplikasi dalam konteks dunia nyata. Serta pembelajaran digital dapat memungkinkan kolaborasi antara mahasiswa, baik secara sinkron (real-time) maupun asinkron (tidak real-time), serta mendukung pembelajaran berbasis proyek yang praktis dan relevan.

Tahun 2027-2028

Meningkatkan reputasi universitas melalui perolehan akreditasi yang diakui

Dalam meningkatkan citra, UNM sudah berkerjasama dengan instansi dalam negeri maupun luar negeri baik pemerintahan maupun swasta. Perolehan akreditasi yang diakui dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat reputasi UNM. Perguruan tinggi yang diakreditasi secara baik lebih mungkin untuk menjalin kemitraan dan pertukaran akademik dengan institusi lain yang memiliki reputasi yang baik. Proses akreditasi melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap program akademik, fasilitas, sumber daya, dan sistem pendukung lainnya. Memperoleh akreditasi yang diakui menunjukkan bahwa UNM mempertahankan standar kualitas yang tinggi dalam pendidikan dan layanannya.

BAB II

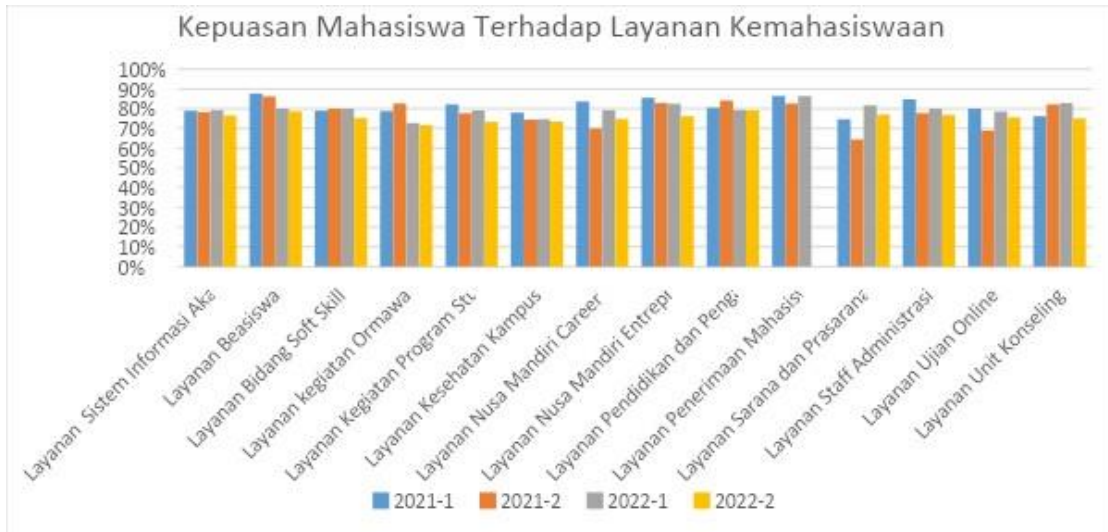
FAKTA-FAKTA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN

2.1. Analisis Kapabilitas Internal Institusi

Untuk dapat mencapai *milestone* pada tahap I menjadi *Good governance University in Digital Business*, maka perlu ditinjau kembali pada kemampuan institusi saat ini. Kemampuan Universitas Nusa Mandiri saat ini berdasarkan capaian Renstra periode 2020-2025 sebelumnya, dapat dilihat dari beberapa capaian indikator yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan renstra berikutnya, diantaranya yaitu: mahasiswa, dosen, sarana dan prasarana yang lengkap, sistem teknologi informasi yang memadai, kerjasama yang dimiliki UNM, kurikulum yang menjawab kebutuhan dunia usaha dan dunia kerja, memiliki lembaga sertifikasi profesi, peningkatan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta terbentuknya kelompok keahlian riset. Untuk setiap sasaran sebenarnya terdapat banyak indikator, namun dalam hal ini diambil beberapa indikator yang lebih penting terkait dengan kesiapan untuk mencapai *Good governance University in Digital Business*.

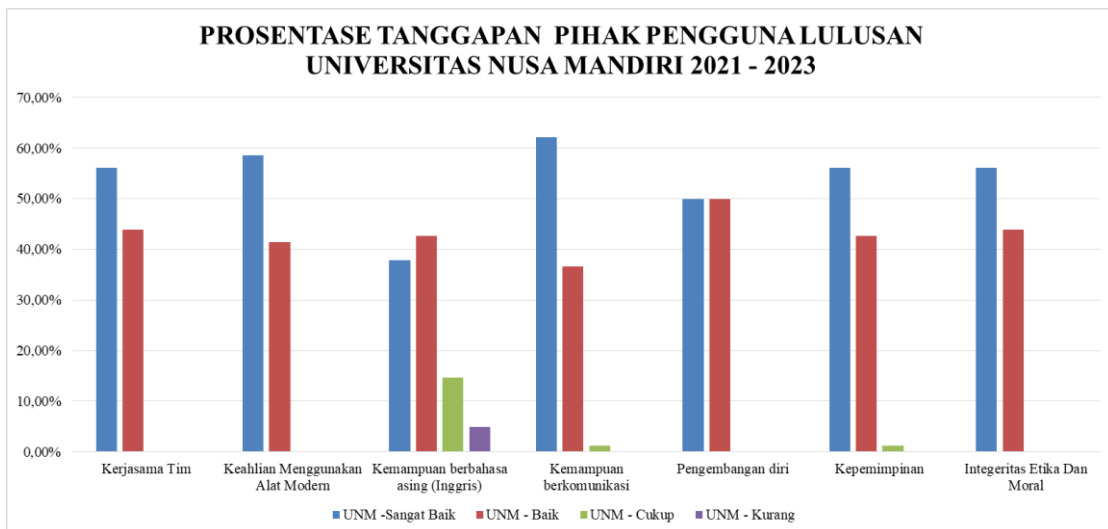
2.1.1. Mahasiswa

Dari data mahasiswa tahun 2021 sampai dengan 2022, dilihat dari sisi kepuasan mahasiswa terhadap layanan kampus yang terdiri dari 14 (empat belas) layanan yaitu Layanan Sistem Informasi Akademik pada <https://student.nusamandiri.ac.id/login.aspx>, Layanan Beasiswa, Layanan Bidang Soft Skill, Layanan kegiatan Ormawa, Layanan Kegiatan Program Studi, Layanan Kesehatan Kampus, Layanan Nusa Mandiri Career Center, Layanan Nusa Mandiri Entrepreneur Center, Layanan Pendidikan dan Pengajaran melalui <https://elearning.nusamandiri.ac.id/login>, Layanan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), Layanan Sarana dan Prasarana, Layanan Staff Administrasi, Layanan Ujian Online, serta Layanan Unit Konseling. Data tersebut dapat dilihat dalam bentuk grafik yang disajikan pada Gambar II.1.



Gambar II. 1. Grafik Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap

Selain dari Mahasiswa, kepuasan lainnya dapat dilihat dari pihak pengguna lulusan selama 3 (tiga) tahun terakhir, mulai Tahun 2021 sampai dengan 2023. Hasil dari penyebaran kuesioner memiliki persentase tertinggi pada range sangat baik dengan besar persentase 62.20%. Data tersebut dapat dilihat dalam bentuk grafik yang disajikan pada Gambar II.2.



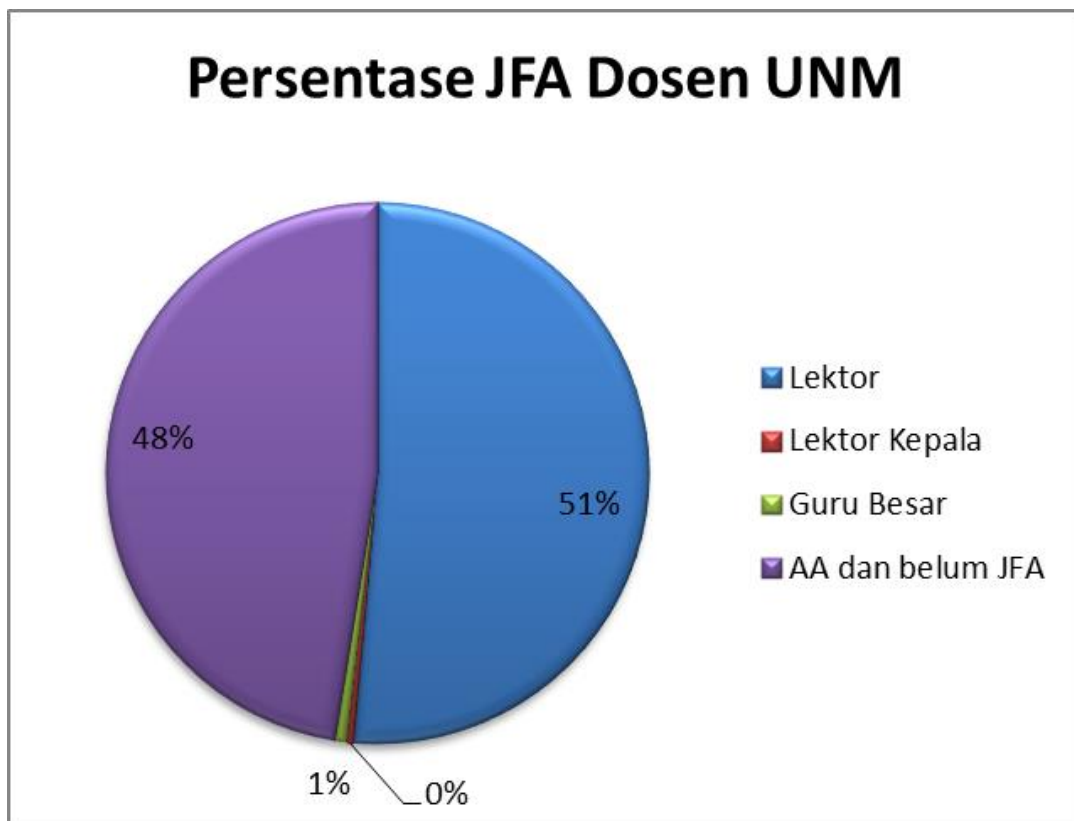
Gambar II. 2. Grafik Tanggapan Pihak Pengguna Lulusan

2.1.2. Dosen

Rasio Dosen dan Mahasiswa UNM sudah mencukupi, adapun jumlah dosen berkualifikasi S3 pada Tahun 2023 sebesar 4,2% dari total seluruh dosen yakni 11 dosen dari 257 dosen pada UNM. Selama 3 (tiga) tahun terakhir dosen berkualifikasi S3 terus meningkat.

Selain itu UNM memiliki dosen yang telah bersertifikasi sebagai pendidik sebesar 60%. Hal ini dapat terwujud karena adanya upaya serta dukungan dari UNM untuk selalu meningkatkan jumlah dosen yang tersertifikasi pendidik.

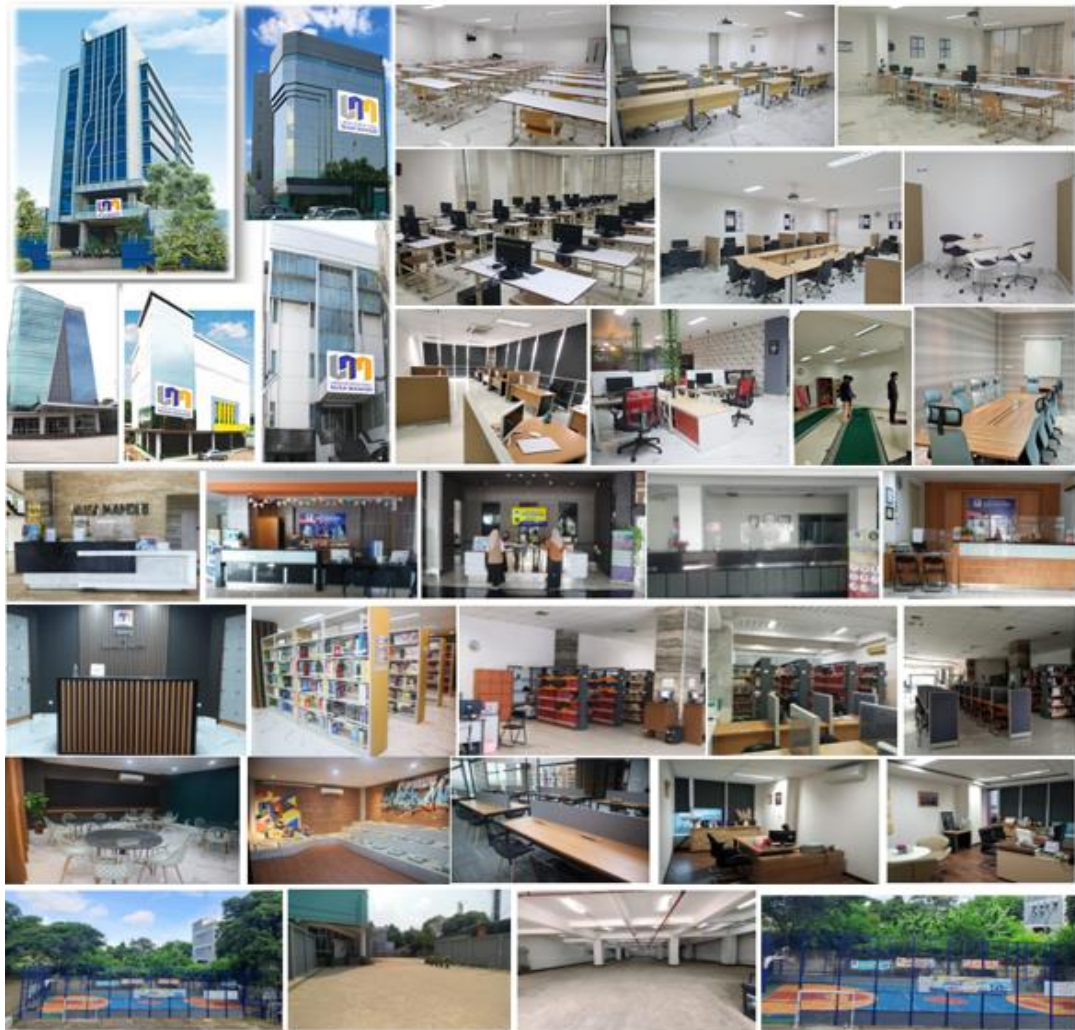
Hal lainnya yaitu Jabatan Fungsional Akademik (JFA), pada tahun 2023 dosen di UNM memiliki JFA meliputi 132 dosen dengan jabatan Lektor, 1 dosen dengan jabatan Lektor Kepala, dan 2 dosen dengan jabatan Guru Besar. UNM selalu berupaya agar dosen-dosen dapat naik ke level jabatan yang lebih tinggi. Berikut merupakan grafik persentase JFA dosen UNM.



Gambar II. 3. Grafik Persentase JFA Dosen UNM

2.1.3. Sarana dan Prasarana yang Lengkap

Sarana dan prasarana yang dimiliki UNM cukup lengkap untuk menunjang kegiatan operasional kampus, seperti gedung perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, ruang-ruang untuk kegiatan mahasiswa, sarana parkir, dan aula. Fasilitas tersebut disediakan oleh Universitas Nusa Mandiri untuk mendukung kegiatan tridharma pendidikan berjalan secara lancar dan optimal. Berikut merupakan sebagian sarana dan prasarana yang dimiliki kampus Nusa Mandiri.



Gambar II. 4. Sarana dan Prasarana pada Universitas Nusa Mandiri

2.1.4. Sistem Teknologi Informasi yang Memadai

UNM telah menerapkan teknologi informasi di berbagai bidang. Sistem Informasi yang dimiliki oleh UNM antara lain: Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru, Sistem Informasi Kehadiran *Online*, Sistem Informasi Mahasiswa *Online*, Sistem Informasi Dosen *Online*, Sistem Informasi Penilaian Ujian Skripsi, Sistem Informasi *Career Center*, Sistem Informasi *Entrepreneur Center*, Sistem Informasi LPPM, Sistem Informasi Perpustakaan dan *E-library*, Sistem Informasi *E-Learning*, Sistem Ujian *Online*, Sistem Informasi Akademik, Sistem Informasi Keuangan Mahasiswa, Sistem Informasi Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi Kinerja Dosen.

Dalam rangka memudahkan calon mahasiswa untuk mendaftar, Universitas Nusa Mandiri telah membangun sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang

mendukung penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru secara *online* melalui *website* dan aplikasi *Mobile*. UNM juga telah memiliki sistem informasi administrasi akademik yang dapat diakses secara *online* oleh dosen dan mahasiswa. Sistem pengelolaan data di UNM dilakukan dengan komputer melalui jaringan internet baik lokal (LAN) maupun luas (WAN).

2.1.5. Kerja Sama

Kerjasama dengan dunia kerja dan dunia usaha merupakan hal yang sangat penting untuk sebuah perguruan tinggi. Kebutuhan serta tantangan dunia kerja dan dunia usaha untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, menguasai teknologi informasi diharapkan dapat dijawab melalui kerja sama yang baik dengan perguruan tinggi. Sedangkan untuk perguruan tinggi, manfaat yang diperoleh dari kerja sama dengan perusahaan swasta maupun BUMN, Perguruan Tinggi lain baik di dalam dan luar negeri antara lain program magang, rekrutmen, kunjungan ilmiah, peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dan penyelenggaraan kegiatan ilmiah baik dalam skala nasional maupun internasional. UNM sudah melakukan kegiatan kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan perusahaan dan instansi pemerintah yang berkualitas di tingkat nasional maupun internasional. Sampai dengan Tahun 2023 jumlah kerja sama UNM dapat dilihat pada Tabel II.1.

Tabel II. 1 Rekap Kerja Sama UNM di Tahun 2023

Kerja Sama di Bidang	Level	Jumlah Kerja Sama
Penelitian	Wilayah/Lokal	130
	Nasional	130
	Internasional	11
PkM	Wilayah/Lokal	128
	Nasional	127
	Internasional	11
Pendidikan	Wilayah/Lokal	143
	Nasional	142
	Internasional	11

2.1.6. Kurikulum yang Menjawab Kebutuhan Dunia Kerja dan Usaha

UNM telah menerapkan Kurikulum KKNI Berbasis *Outcome Base Education* (OBE) sejak tahun 2021. Kurikulum KKNI adalah kurikulum yang disebut sebagai

kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan pelatihan kerja serta pengalaman kerja. OBE merupakan sistem pendidikan yang berfokus pada pencapaian pembelajaran dimana pendidikan tidak hanya berpusat pada materi yang harus diselesaikan namun juga *outcome*. OBE juga salah satu pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif. Sehingga penerapan OBE berpengaruh pada keseluruhan proses pendidikan dari rancangan kurikulum, perumusan tujuan dan capaian pembelajaran, strategi pendidikan, rancangan metode pembelajaran, prosedur penilaian, dan lingkungan/ekosistem pendidikan.

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan meminta masukan dari berbagai sumber meliputi alumni, dunia usaha dan dunia industri melalui kegiatan sarasehan yaitu pertemuan antara perwakilan UNM dengan perwakilan dari perusahaan. Dari kegiatan tersebut, UNM merangkum kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dan menjadikannya sebagai salah satu rujukan dalam mengembangkan kurikulum.

Dengan penerapan kurikulum berbasis OBE ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha karena kurikulum ini menekankan kepada keterampilan dan kemampuan yang dapat dicapai mahasiswa setelah lulus kuliah.

2.1.7. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Nusa Mandiri

UNM memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Nusa Mandiri yang telah memiliki lisensi resmi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sejak 3 Juli 2018. Tujuan pendirian lembaga ini adalah untuk melaksanakan program sertifikasi profesi di bidang Informatika bagi mahasiswa Universitas Nusa Mandiri. Dengan adanya kegiatan sertifikasi ini, diharapkan lulusan Universitas Nusa Mandiri mempunyai nilai tambah dan daya saing tinggi karena lulusan Universitas Nusa Mandiri dilengkapi dengan sertifikat kompetensi.



Gambar II. 5 Kegiatan LSP Nusa Mandiri

Saat ini mempunyai 2 (dua) skema yaitu **Analisis Program** dan skema **Network Administrator Madya**.

Selain itu terdapat beberapa Dosen Nusa Mandiri yang sudah memiliki sertifikat sebagai asesor kompetensi dengan skema sertifikasi Programming, Analisis Program, dan *Network Administrator Madya*, Pemrogram (*Programmer*), dan *Network Administrator*. Berikut merupakan daftar Dosen UNM yang sudah memiliki sertifikat sebagai Asesor Kompetensi.

Tabel II. 2 Daftar Dosen UNM sebagai Asesor Kompetensi

No	No Registrasi	Nama	Skema Sertifikasi	Tanggal Sertifikat
1	MET.000.00 4114 2019	Achmad Rifai	Programming	27 Februari 2023
2	MET.000.00 1334 2020	Ami Rahmawati	Analisis Program	27 Februari 2023
3	MET.000.00	Andry Maulana	Network	11 Juli 2022

No	No Registrasi	Nama	Skema Sertifikasi	Tanggal Sertifikat
	4400 2018		Administrator	
4	MET.000.00 4627 2018	Anton	Network Administrator	11 Juli 2022
5	MET.000.00 4387 2018	Eni Heni Hermaliani	Pemrogram (Programmer)	11 Juli 2022
6	MET.000.00 4615 2018	Fitri Latifah Rais	Analisis Program	11 Juli 2022
7	MET.000.00 5963 2015	Friyadie	Programming	5 Agustus 2022
8	MET.000.00 6346 2018	Ganda Wijaya	Pemrogram (Programmer)	11 Juli 2022
9	MET.000.00 6347 2018	Herman Kuswanto	Network Administrator Madya	11 Juli 2022
10	MET.000.00 4390 2018	Ishak Kholil	Programming	11 Juli 2022
11	MET.000.00 4107 2019	Jordy Lasmana Putra	Network Administrator	11 Juli 2022
12	MET.000.00 4381 2018	Maruloh	Pemrogram (Programmer)	11 Juli 2022
13	MET.000.00 4403 2018	Mugi Raharjo	Network Administrator	11 Juli 2022
14	MET.000.00 4610 2018	Nita Merlina	Analisis Program	11 Juli 2022
15	MET.000.00 4611 2018	Nurmalasari	Analisis Program	11 Juli 2022
16	MET.000.00 4624 2018	Rani Irma Handayani	Analisis Program	11 Juli 2022
17	MET.000.00 4609 2018	Sidik	Analisis Program	10 April 2021
18	MET.000.00 6339 2018	Sukmawati Anggraeni Putri	Analisis Program	11 Juli 2022
19	MET.000.00 4092 2019	Syaifur Rahmatullah Abdul Rojak	Pemrogram (Programmer)	27 Februari 2023
20	MET.000.00 4625 2018	Titin Kristiana	Analisis Program	11 Juli 2022
21	MET.000.00 4392 2018	Ani Oktarini Sari	Analisis Program	11 Juli 2022
22	MET.000.00 4621 2018	Instianti Elyana	Analisis Program	11 Juli 2022
23	MET.000.00	Muhammad Faisal	Analisis Program	11 Juli 2022

No	No Registrasi	Nama	Skema Sertifikasi	Tanggal Sertifikat
	4130 2019			
24	MET.000.00 7716 2019	Setiaji	Analisis Program	11 Juli 2022

2.1.8. Cisco Networking Academy Nusa Mandiri

UNM memiliki *Cisco Networking Academy* UNM yang telah memiliki lisensi untuk melakukan sertifikasi di bidang *Cisco CCNA Routing and Switching* sejak 4 Januari 2016 dan dilanjutkan dengan pemberian lisensi untuk melakukan sertifikasi di bidang *Cisco CCNA Security* pada 27 November 2019. Dengan adanya kegiatan sertifikasi ini, diharapkan lulusan UNM mempunyai nilai tambah dan daya saing tinggi karena lulusan UNM dilengkapi dengan sertifikat kompetensi di bidang jaringan komputer berbasis *Cisco Routing and Switching* serta *Cisco CCNA Security*.

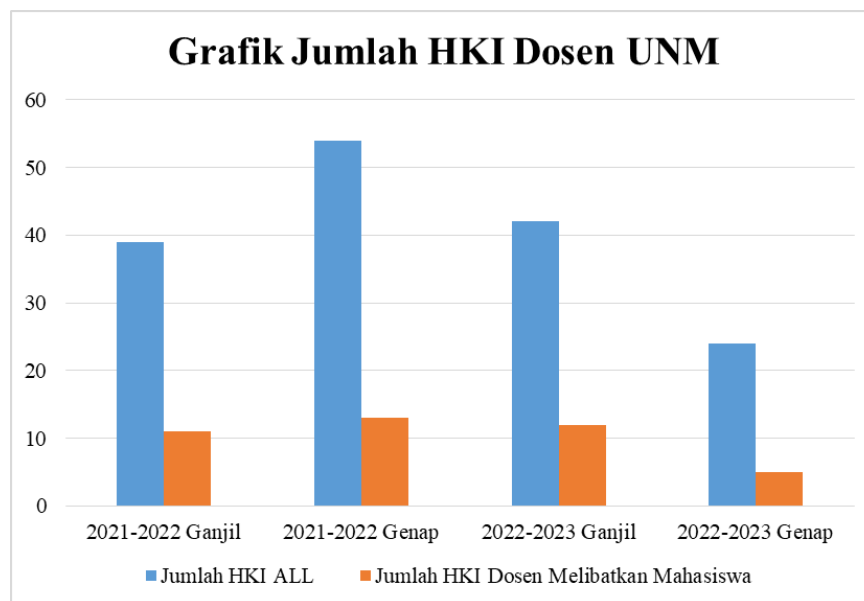
2.1.9. Mikrotik Academy Nusa Mandiri

UNM memiliki *Mikrotik Academy* Nusa Mandiri dan telah memiliki lisensi resmi dari Mikrotik sejak 10 November 2018. *Mikrotik Academy* adalah nama sebuah program dari perusahaan Mikrotik untuk institusi Pendidikan (sekolah/perguruan tinggi) di seluruh dunia termasuk Indonesia. Tujuan pendirian Mikrotik Academy ini untuk melaksanakan program sertifikasi MTCNA (*MikroTik Certified Network Associate*) di bidang jaringan komputer (*Router*) bagi mahasiswa UNM. Kegiatan sertifikasi ini dapat diikuti oleh mahasiswa dengan syarat mahasiswa tersebut masih berstatus aktif perkuliahan. Dengan adanya kegiatan sertifikasi ini, diharapkan lulusan Universitas Nusa Mandiri mempunyai nilai tambah dan daya saing tinggi di bidang *networking*. Sertifikasi MTCNA ini juga sebagai tahap awal bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan sertifikasinya ke jenjang yang lebih tinggi seperti MTCRE, MTCWE, dan MTCUME. Tanpa adanya sertifikasi MTCNA maka sertifikasi level atas tidak dapat dilakukan oleh mahasiswa tersebut.

2.1.10. Publikasi Karya Ilmiah dan Hak Paten/HKI

Jumlah publikasi karya ilmiah di UNM baik internasional maupun nasional terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan publikasi karya ilmiah juga bersamaan dengan peningkatan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang ada di UNM. Sejak UNM berdiri pada Tahun 2021 sampai dengan saat ini Tahun 2023, HKI di UNM sebanyak 200 HKI yang meliputi HKI dosen dan juga dosen bersama

mahasiswa. Gambar II.8 merupakan grafik kepemilikan HKI dosen beserta dosen dan mahasiswa di UNM.



Gambar II. 6. Grafik Jumlah HKI Dosen Universitas Nusa Mandiri

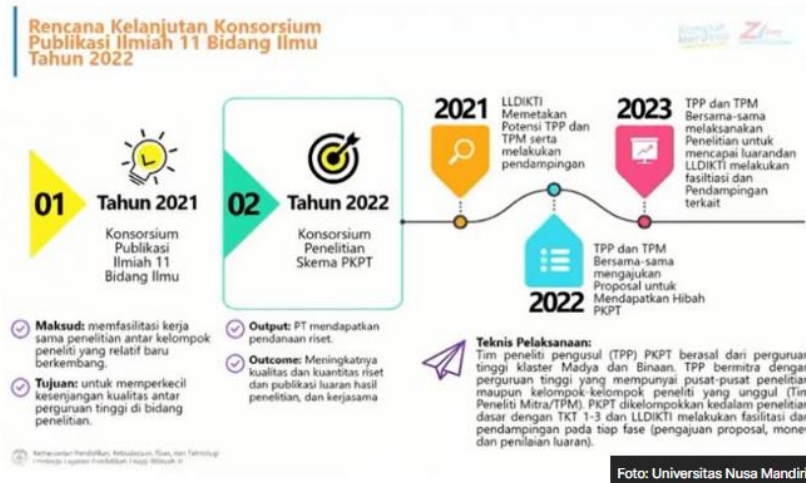
2.2. Analisis Kapabilitas Relatif Terhadap Perguruan Tinggi Lain

Analisis kapabilitas dari Universitas Nusa Mandiri juga perlu dilihat secara relatif terhadap perguruan tinggi lain di Indonesia. Untuk kinerja penelitian, Universitas Nusa Mandiri berhasil menempati *cluster* Utama dari sebelumnya menempati *cluster* binaan. UNM juga berhasil meraih penghargaan Ranking 96 *Affiliation by Overall SINTA Score* dari LLDikti (Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi) wilayah III.

UNM Raih Penghargaan Top 100 Afiliasi Sinta

UNM berhasil meraih penghargaan Ranking 96 afiliasi Sinta dari LLDikti

Red: Gita Amanda



Universitas Nusa Mandiri (UNM) berhasil meraih penghargaan Ranking 96 Affiliation by Overall SINTA Score dari LLDikti (Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi) wilayah III.

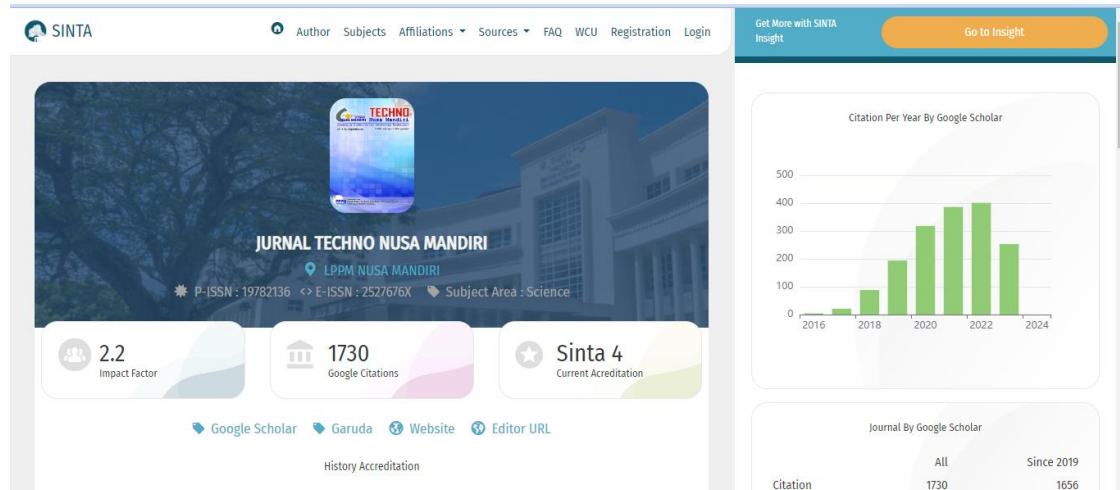
Gambar II. 7. Ranking 96 Affiliation by Overall SINTA Score dari LLDikti Wilayah III

Selain itu, UNM juga menempati peringkat 113 afiliasi top versi (SINTA) (Kemristekdikti) dari 5.510 perguruan tinggi di Indonesia terdiri dari PTN, PTS, PT kedinasan dan PT di bawah kementerian Agama.

Sumber: (sinta.kemdikbud, 2023)

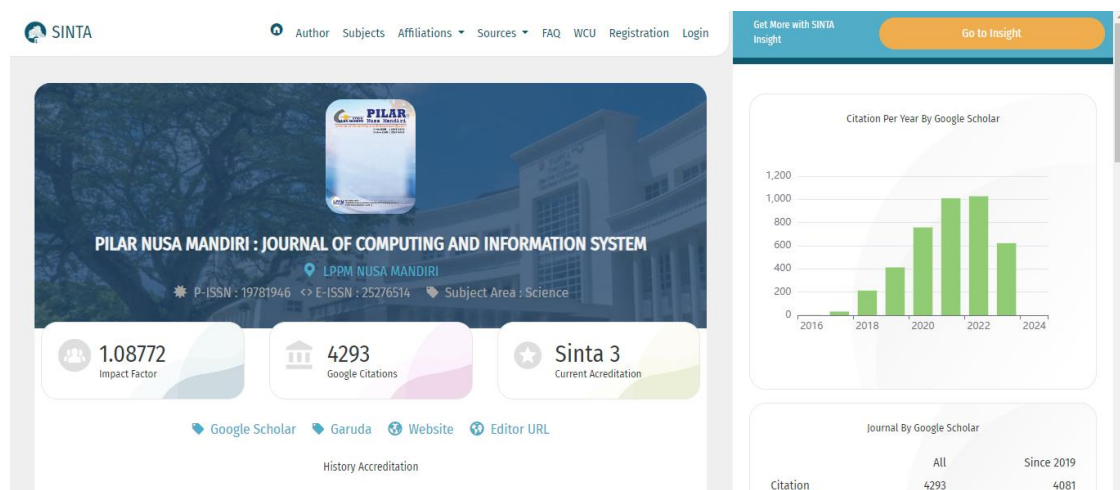
Gambar II. 8. Posisi UNM pada Pemingkatan Sinta Kemdikbud

Dalam usaha meningkatkan publikasi karya ilmiah di lingkungan Universitas Nusa Mandiri, maka dibentuklah jurnal sebagai wadah publikasi karya ilmiah dosen-dosen Universitas Nusa Mandiri. Jurnal tersebut meliputi Jurnal Pilar yang terakreditasi pada sinta 3, Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer (JITK) yang terakreditasi pada sinta 2 dan Jurnal Techno Nusa Mandiri yang terakreditasi pada sinta 4.



Sumber: (sinta.kemdikbud, 2023)

Gambar II. 9. Posisi Jurnal Techno Nusa Mandiri pada Journals Sinta Kemdikbud



Sumber: (sinta.kemdikbud, 2023)

Gambar II. 10. Posisi Jurnal Pilar pada Journals Sinta Kemdikbud



Sumber: (sinta. kemdikbud, 2023)

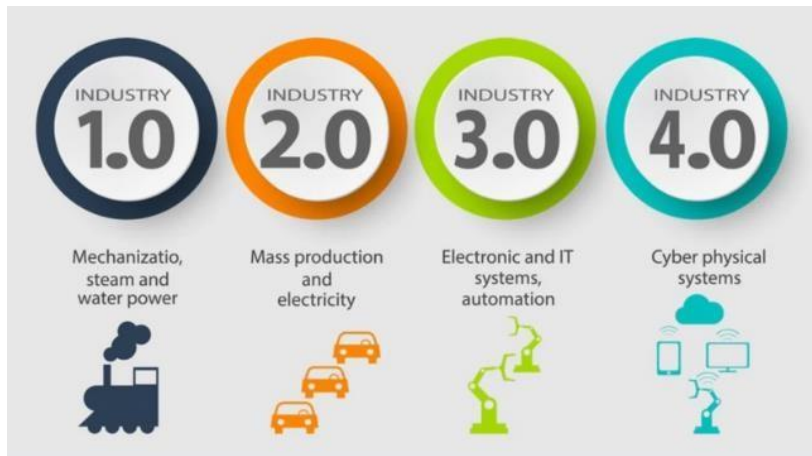
Gambar II. 11. Posisi Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer

Di bidang sumber daya manusia, seluruh dosen di Universitas Nusa Mandiri sudah berpendidikan S2. Selain itu, jumlah dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Akademik (JFA) dan sudah bersertifikasi pendidik terus meningkat setiap tahunnya. Namun, kelemahan UNM di bidang sumber daya manusia terletak pada rendahnya presentase dosen yang berpendidikan S3 dan dosen yang memiliki JFA Guru Besar. Institusi terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dosen di UNM, adapun cara yang dilakukan seperti mengadakan kegiatan-kegiatan seminar, pelatihan, workshop, serta melakukan sosialisasi. Adapun hasil dari upaya tersebut yaitu mulai meningkatnya jumlah dosen yang memiliki jabatan Guru Besar, berkualifikasi S3, dan bersertifikat pendidik.

2.3. Fakta-Fakta (Faktor Eksternal) yang Mempengaruhi Rencana Strategis Universitas Nusa Mandiri

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan telah membawa kita menuju suatu bentuk masyarakat modern dimana hampir semua aspek dalam kehidupan dipermudah melalui teknologi dan ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi juga berpengaruh sangat signifikan terhadap dunia kerja dan dunia usaha. Teknologi mengubah proses yang awalnya masih manual menjadi terkomputerisasi. Hal ini, tentunya membutuhkan tenaga ahli di bidang teknologi informasi dan menjadi peluang besar bagi lulusan UNM. Namun disisi lain kemajuan teknologi juga

menjadi ancaman bagi lulusan perguruan tinggi karena sebagian besar pekerjaan yang awalnya dikerjakan manusia digantikan oleh mesin, sehingga lulusan perguruan tinggi harus bersaing ketat untuk mendapatkan pekerjaan, ditambah dengan adanya arus globalisasi, para lulusan perguruan tinggi tidak hanya bersaing dengan sesama lulusan perguruan tinggi dalam negeri tetapi lulusan dari perguruan tinggi asing atau luar negeri.



Sumber: (Nur Alia Nanda Rizka, 2019)

Gambar II. 12. Kemajuan Teknologi Informasi di Era Revolusi

Salah satu cara untuk meminimalisir lulusan perguruan tinggi sulit mendapatkan pekerjaan yaitu mengadakan kerja sama dengan dunia kerja dan dunia usaha. Kerja sama antara perguruan tinggi dengan dunia kerja dan dunia usaha menjadi sangat penting karena kerja sama ini bisa berkaitan dengan program magang dan program penempatan kerja. Apabila perguruan tinggi sudah mempunyai kerja sama dengan dunia usaha dan dunia kerja, maka dapat dengan mudah menempatkan mahasiswanya untuk melakukan magang atau PKL di perusahaan tersebut. Kegiatan magang ini juga sangat bermanfaat untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa tentang dunia kerja atau dunia usaha. Mahasiswa juga mendapat pengetahuan tentang etos kerja yang akan menjadi bekal ketika mereka masuk ke dunia kerja atau dunia usaha yang sesungguhnya.

Peraturan pemerintah tentang kemudahan dalam pembukaan program studi baru juga menjadi tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan akan ada banyak perguruan tinggi membuka program studi yang sama sehingga

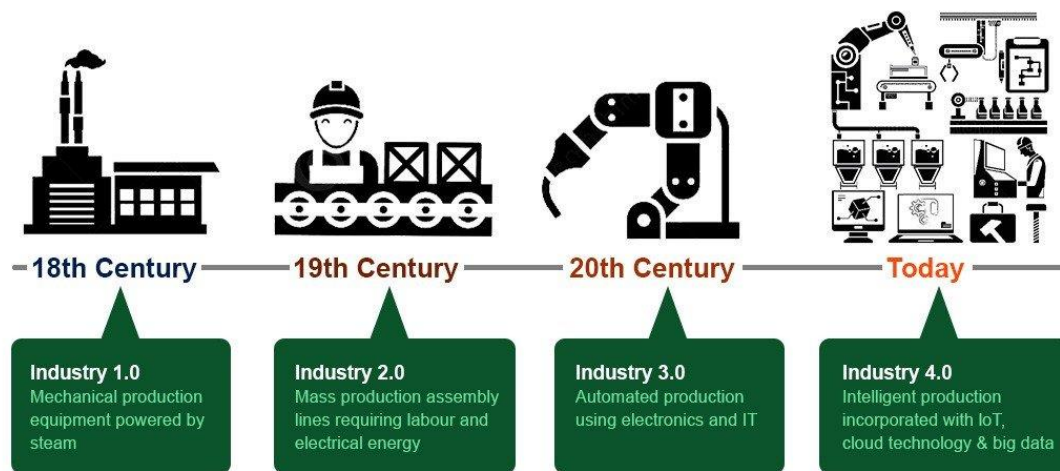
membuat kompetisi dalam mendapatkan calon mahasiswa menjadi semakin ketat. Perguruan tinggi dituntut untuk terus berkembang dan memberikan program-program yang dapat meningkatkan animo calon mahasiswa contohnya memberikan beasiswa, memberikan kesempatan penempatan kerja, serta memberikan fasilitas sertifikasi. Perguruan tinggi juga dituntut menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha. Oleh karena itu, sudah sewajarnya jika perguruan tinggi menyesuaikan kurikulumnya menjadi kurikulum yang dapat menjawab kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha sehingga lulusan dari perguruan tinggi tersebut mempunyai daya serap lulusan yang tinggi.

BAB III

PEMASALAHAN STRATEGIS

3.1. Pendidikan

Revolusi industri merupakan proses perubahan dari ekonomi agraris dan kerajinan ke industri serta manufaktur mesin. Tanpa adanya revolusi industri, mungkin segala kegiatan produksi masih dilakukan dengan cara konvensional atau manual sampai saat ini. Perjalanan sejarah revolusi industri di dunia terangkum dalam gambar III.1 dibawah ini:



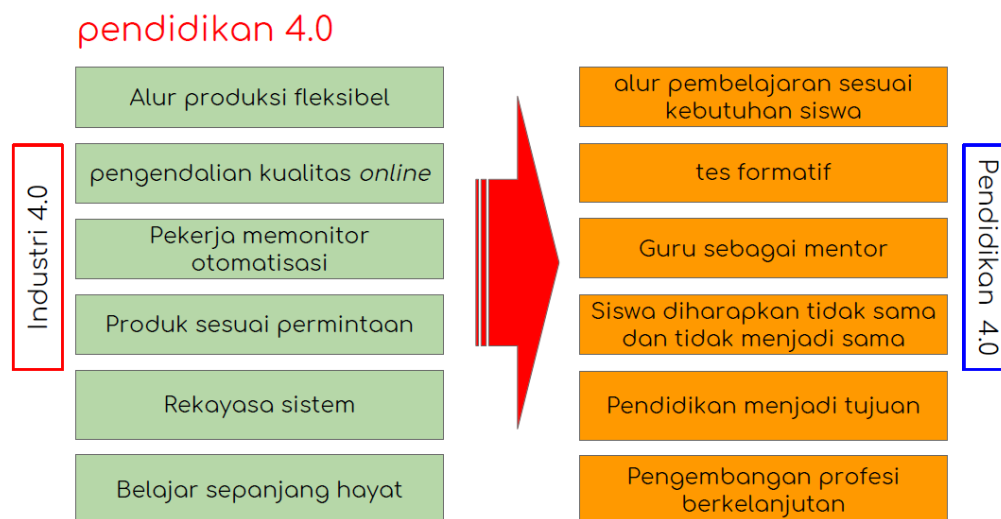
Sumber: (Revolusi Industri 4.0, 2018)

Gambar III. 1. Perkembangan Revolusi Industri 1.0 sampai dengan Revolusi Industri 4.0

Saat ini dunia telah memasuki era revolusi industri 4.0. Teknologi internet yang berkembang pesat diikuti dengan lahirnya beberapa inovasi seperti *Internet of Thing* (IoT), *Big Data*, *Artificial Intelligence* (AI), dan rekayasa genetika. Revolusi tersebut memberikan tantangan dan peluang bagi perkembangan perekonomian ke depan. Di satu sisi, digitalisasi, otomatisasi, dan penggunaan kecerdasan buatan dalam aktivitas ekonomi akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam produksi modern, serta memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi konsumen. Digital teknologi juga membantu proses pembangunan diberbagai bidang contohnya di bidang pendidikan melalui *distance learning*.

3.1.1. Kurikulum *Education 4.0*

Industrial revolution 4.0 akan memberikan warna pada perkembangan pendidikan di Indonesia. Kurikulum yang ada harus mengacu pada konsep *Education 4.0* yang dipengaruhi oleh *Industrial revolution 4.0*. Pendidikan 4.0 adalah program untuk mendukung terwujudnya pendidikan cerdas melalui peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan, perluasan akses, dan relevansi memanfaatkan teknologi dalam mewujudkan pendidikan kelas dunia untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki setidaknya 4 (empat) keterampilan abad 21 yaitu kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan kreatif, mengacu pada standar kompetensi global dalam mempersiapkan generasi muda memasuki realitas kerja global dan kehidupan abad 21.



Sumber: (Ildikti5, 2019)

Gambar III. 2. Konsep Pendidikan 4.0 yang Mengacu pada Industri 4.0

Pada *Education 4.0* akan dihasilkan kemampuan utama dalam berinovasi (*Innovative Producing Education*) pada lingkungan digital yang telah terbangun. Untuk mencapai kemampuan tersebut dibutuhkan reorientasi literasi kurikulum baru yang meliputi:

- 1) Literasi Data yang merupakan kemampuan untuk membaca, analisis dan menggunakan informasi *big data* di dunia digital.
- 2) Literasi Teknologi yang merupakan kemampuan memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*Coding, Artificial Intelligence, dan Engineering Principles*)

- 3) Literasi Manusia yang merupakan kemampuan yang diberikan agar dapat berkembang di lingkungan manusia seperti *humanities*, komunikasi dan desain. Kemampuan literasi manusia dapat dipisahkan menjadi:
 - a) Keterampilan: Kepemimpinan dan bekerja dalam tim
 - b) Kelincahan dan kematangan budaya: Mahasiswa dengan berbagai latar belakang mampu bekerja dalam lingkungan yang berbeda baik di dalam dan luar negeri
 - c) *Entrepreneurship* dan *Internship*: Menjadi kapasitas dasar yang dimiliki oleh semua mahasiswa.

Literasi manusia dapat diakomodir melalui kegiatan program magang, kerja praktek, dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik.

Perkembangan teknologi saat ini menuntut setiap manusia untuk terus belajar dalam menghadapi kemampuan kecerdasan buatan yang berkembang saat ini. Manusia harus belajar membuat, memanfaatkan dan mempertanggungjawabkan atas kemungkinan resiko yang hadir dari perkembangan teknologi. Hal inilah yang disebut sebagai belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*). Belajar sepanjang hayat perlu difasilitasi oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi di beberapa negara maju telah memberikan fasilitas untuk kegiatan *lifelong learning* dengan membentuk suatu unit khusus. Unit khusus ini disediakan untuk pembelajar lanjut yang ingin memperoleh pengetahuan atau keterampilan atau kompetensi baru yang sesuai dengan perubahan teknologi dan kebutuhan pekerjaan. Unit khusus ini juga dapat mendukung perkembangan *entrepreneurship* sehingga mendorong munculnya *start up* baru.

3.1.2. Kompetensi Dosen pada Era *Education 4.0*

Prof. Nasir mengatakan bahwa dosen pada era *Education 4.0* memerlukan 5 (lima) kompetensi di bawah ini:

- 1) *Educational Competence*, kompetensi berbasis *Internet of Thing* sebagai basic skill di era ini dibutuhkan mahasiswa sebagai konsumen pendidikan.
- 2) *Competence in Research* yang merupakan kompetensi membangun jaringan untuk menumbuhkan ilmu, arah riset dan terampil mendapatkan grant internasional; *Competence for Technological Commercialization*, kompetensi membawa grup dan mahasiswa pada komersialisasi dengan teknologi atas hasil inovasi dan

penelitian.

- 3) *Competence in Globalization*, diharapkan dosen tidak gagap terhadap berbagai budaya, kompetensi hybrid, yaitu *global competence* dan keunggulan memecahkan *national problem*.
- 4) *Competence in Future Strategies*, kompetensi memprediksi dengan tepat apa yang akan terjadi di masa depan dan strateginya, dengan cara *joint-lecture, joint-publication, jointlab, staff mobility* dan rotasi, paham arah SDG dan industri.

UNM mendukung penuh dosen untuk mendapatkan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan oleh dosen untuk menghadapi era *education 4.0* dengan mengadakan kegiatan seperti:

- 1) Pemetaan kompetensi dosen yang mendukung *industry 4.0*.
- 2) Mendorong dosen agar aktif dalam komunitas masyarakat keilmuan berbasis kebutuhan *industry 4.0*.
- 3) Mendorong dosen untuk meningkatkan kolaborasi dan membangun jejaring keilmuan yang relevan dengan *industry 4.0*.
- 4) *Training Digital Business Skills* bagi dosen untuk meningkatkan kemampuan memahami pasar dan konsumen menggunakan ICT.

3.1.3. Pembelajaran pada Era *Education 4.0*

Mahasiswa pada era *education 4.0* adalah mahasiswa yang masuk kedalam generasi Z yang merupakan generasi internet dan generasi milenial atau *digital native*. Generasi ini adalah mereka yang terlahir pada jaman digital dan berinteraksi dengan peralatan digital sejak usia dini.



Gambar III. 3. Generasi Manusia

Secara umum, mahasiswa generasi Z adalah generasi yang suka bersosialisasi dan mengekspresikan diri, bersifat *mobile* (suka bergerak), berpikiran global, berkomunikasi secara digital dan menyukai hal-hal yang bersifat visual. Karakteristik lain dari mahasiswa generasi Z adalah mereka lebih menyukai *texting* dan *instant messaging* dibandingkan bertelepon, menyukai *multitasking* dan sebelum dan sesaat

bangun yang disentuh terlebih dahulu adalah gawainya. Mahasiswa Z cenderung memiliki ketertarikan karir menjadi seorang wirausahawan dibandingkan jenis pekerjaan lain.

Kedekatan generasi Z dengan dunia digital berpengaruh pada proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik generasi Z seperti:

- 1) Mengelola sistem pembelajaran *e-learning* sebagai komplemen.
- 2) Memanfaatkan karakteristik generasi z yang tidak dapat lepas dari gawai dengan mengembangkan *mobile elearning*.
- 3) Memanfaatkan media *Whatsapp, Line, Facebook, Snapchat* sebagai alat komunikasi atau interaksi.
- 4) Mengoptimalkan *blended-learning* dengan mengabungkan skema *face to face* di kelas dan skema *daring*.
- 5) Menggunakan strategi *flipped-classroom* dengan memanfaatkan teknologi digital dan masih dilakukan dikelas.
- 6) Menggunakan *Mobile LMS (Learning Management System)* seperti Moodle, Edmodo, Blackboard, Canvas, Schoology, Desire2learn, dan Google Application for Education.
- 7) Pendekatan kemampuan intelektual meliputi: *Design Thinking, Creative Process, Collaborative Learning, Project Based Learning, Pedagogy, Andragogy, dan Heutagogy*.

3.1.4. Sustainability Bidang Pendidikan

Sebuah perguruan tinggi akan dapat bertahan di era revolusi industri 4.0 jika perguruan tinggi tersebut mampu menjawab kebutuhan revolusi industri 4.0. Perguruan tinggi harus menyesuaikan kurikulum yang diterapkan dengan kebutuhan revolusi industri 4.0 dan perkembangan teknologi. Universitas Nusa Mandiri mengimplementasikan beberapa strategis untuk dapat beradaptasi dan bertahan di era revolusi industri 4.0 diantaranya adalah:

- 1) Menyediakan fasilitas fisik seperti laboratorium yang dapat mengakomodir kebutuhan revolusi industri 4.0.
- 2) Membenahi kurikulum sehingga dapat menjawab kebutuhan pasar dalam hal ini dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri.

- 3) Membuat metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakteristik generasi Z sebagai mahasiswa.
- 4) Mengoptimalkan peran Lembaga Sertifikasi Profesi yang sudah dimiliki Universitas Nusa Mandiri.
- 5) Menyelenggarakan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan kreativitas mahasiswa, kemampuan untuk menghadapi tren perubahan sosial yang terjadi dengan penemuan kreativitas baru melalui Nusa Mandiri Inovasi Center.
- 6) Mengoptimalkan fungsi Nusa Mandiri Entrepreneur Center dengan mengadakan kegiatan yang dapat mengasah jiwa *entrepreneur* mahasiswa.

3.2. Penelitian

Perubahan dunia yang kini tengah memasuki era revolusi industri 4.0 dimana teknologi informasi menjadi hal utama dalam kehidupan manusia. Segala hal tidak lagi memiliki batas (*borderless*) dengan penggunaan daya komputasi dan data yang tidak terbatas (*unlimited*), karena dipengaruhi oleh perkembangan internet dan teknologi digital yang masih sebagai penggerak dan penghubung manusia dan mesin. Prof. Nasir menyampaikan bahwa salah satu elemen penting yang harus menjadi perhatian di era Revolusi 4.0 adalah mempersiapkan sumber daya manusia khususnya dosen dan peneliti serta perekayasa yang responsif, adaptif dan handal untuk menghadapi revolusi 4.0. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan akan menghasilkan penelitian-penelitian yang berkualitas yang akan berguna untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Prof. Nasir menambahkan diperlukan juga terobosan dalam riset dan pengembangan yang mendukung revolusi 4.0 dan ekosistem riset serta pengembangan kualitas dan kuantitas riset dan pengembangan lembaga litbang.



Sumber: (Ristekdikti, 2018)

Gambar III. 4. Penyampaian Prof. Nasir tentang Revolusi Industri 4.0

3.2.2. Pendanaan

Penelitian di era revolusi 4.0 menghadirkan strategi baru dalam pelaksanaan pendanaannya. Salah satu strategi tersebut adalah kolaborasi atau kerjasama perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lain atau industri atau perusahaan terkait. Selain itu, strategi lain yang dapat dilakukan adalah dengan mengkomersialkan hasil riset atau hasil penelitian.

3.2.3. Kualitas Penelitian (Dalam Bentuk Publikasi)

Salah satu tolak ukur kualitas penelitian di era revolusi industri 4.0 adalah publikasi ilmiah. Meningkatnya publikasi ilmiah Internasional menjadi tanda bahwa kualitas penelitian di Indonesia semakin baik. Dengan dipublikasikannya hasil penelitian kedalam karya ilmiah, diharapkan hasil penelitian dapat didiseminasikan kepada masyarakat. Selain itu, dengan dimuat kedalam publikasi ilmiah, hasil penelitian dapat dibaca dan disitasi oleh akademisi di dunia. Artikel ilmiah yang disitasi berarti telah mengandung konten yang layak secara ilmiah sebagai sumber kebenaran pengembangan keilmuan. Berdasarkan data kemeristekdikti pada September 2019, Indonesia menempati urutan pertama di Asia Tenggara dengan jumlah publikasi ilmiah yang sudah terbit di jurnal terideks *Scopus* sebanyak 34.007.

3.2.4. Komersialisasi Hasil Penelitian

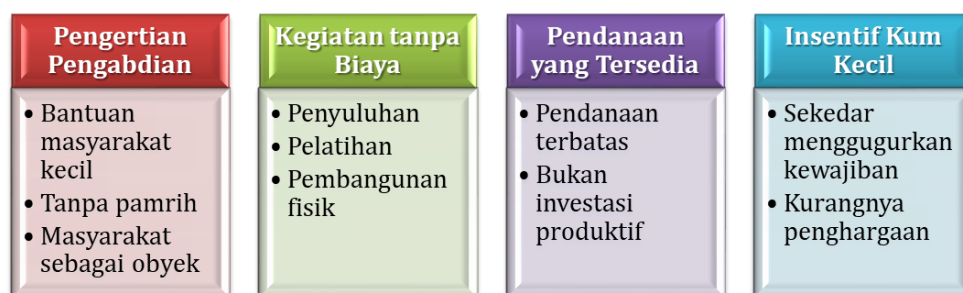
Selain Selain publikasi ilmiah, luaran hasil penelitian dapat berupa produk yang bermanfaat bagi masyarakat. Hasil penelitian berupa produk ini, nantinya dapat

dikomersialkan sehingga dapat menjaga *sustainability* penelitian. Dengan kata lain, hasil dari komersialisasi hasil penelitian dapat digunakan untuk mendanai penelitian-penelitian berikutnya. Selain itu hasil penelitian yang dikomersialkan, dapat mempermudah masyarakat untuk menikmati atau merasakan secara langsung hasil penelitian. Agar dapat mewujudkan komersialisasi hasil penelitian, Universitas Nusa Mandiri kedepannya akan mengembangkan sebuah sistem yang dapat menghubungkan beberapa sumber daya yang dimiliki Universitas Nusa Mandiri.

3.3. Pengabdian Kepada Masyarakat

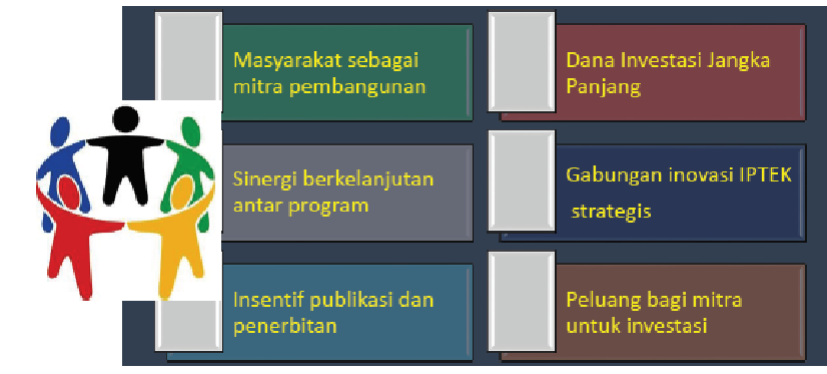
Salah satu tridharma perguruan tinggi adalah pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat adalah salah langkah perguruan tinggi untuk berkontribusi dalam memecahkan masalah yang ada di masyarakat sesuai dengan bidang ilmu dan keahlian masing-masing. Prinsip dasar pengabdian kepada masyarakat menurut Prof. Dr. Ocky Karna Radjasa meliputi:

- 1) Berbasis kewilayahan;
- 2) Berdasarkan permasalahan, kebutuhan dan tantangan di masyarakat;
- 3) Sinergi, multi disiplin dan bermitra;
- 4) Kegiatan terstruktur dengan target luaran yang jelas dan dapat diukur;
- 5) Berkelanjutan, tuntas dan bermakna. Makna dan orientasi pengabdian kepada masyarakat seiring berjalannya waktu juga telah berubah.



Sumber: (Kemenristekdikti, 2017)

Gambar III. 5. Pengabdian Masa Lalu



Sumber: (Kemenristekdikti, 2017)

Gambar III. 6. Pengabdian Saat Kini

Universitas Nusa Mandiri memberikan pelatihan dan penyuluhan yang berkaitan dengan teknologi informasi kepada masyarakat di sekitar kampus sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Dengan kegiatan tersebut, diharapkan masyarakat disekitar Universitas Nusa Mandiri dapat menggunakan teknologi informasi yang berkembang saat ini (melek teknologi).

Perwujudan lain pengabdian masyarakat yang dilakukan Universitas Nusa Mandiri adalah dengan mengembangkan Nusa Mandiri *Entrepreneur Center* dan Nusa Mandiri *Startup Center* sebagai salah satu upaya untuk mendorong lahirnya pengusaha-pengusaha muda dari Universitas Nusa Mandiri dengan banyaknya usaha atau bisnis yang dibangun oleh mahasiswa maupun lulusan Universitas Nusa Mandiri maka akan tercipta lapangan kerja yang dapat menyerap pengangguran yang selama ini menjadi salah satu masalah di Indonesia.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN NILAI LUHUR

4.1. Visi

Menjadi universitas yang **unggul, mandiri, dan inovatif** dalam **digital bisnis** pada Tahun 2038.

4.2. Misi

Dari pernyataan Visi UNM, maka dilahirkanlah beberapa Misi yang akan mendukung Visi UNM. Beberapa Misi tersebut yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang **unggul, mandiri, dan berinovasi** dalam **digital bisnis** dengan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang **unggul, mandiri, dan berinovasi** dalam **digital bisnis** serta bermanfaat bagi masyarakat dalam mendukung kegiatan inovatif di dunia usaha dan industri.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang **unggul, mandiri, dan berinovasi** dalam **digital bisnis** dengan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
4. Melaksanakan kegiatan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung kegiatan yang **unggul, mandiri, dan berinovasi** dalam **digital bisnis** dengan perusahaan dan instansi pemerintah yang berkualitas di tingkat nasional maupun internasional.

4.3. Tujuan

Untuk dapat mewujudkan Visi dan Misi yang telah dimiliki, maka UNM merumuskan beberapa tujuan yang selaras dengan Visi dan Misi UNM. Beberapa tujuan tersebut antara lain:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang **unggul, mandiri, dan berinovasi** dalam **digital bisnis** serta mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi.
2. Menghasilkan penelitian yang **unggul, mandiri, dan berinovasi** dalam

digital bisnis serta bermanfaat bagi masyarakat dalam mendukung kegiatan di dunia usaha dan industri.

3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang **unggul, mandiri,** dan **berinovasi** dalam **digital bisnis** serta berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
4. Menghasilkan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung kegiatan yang **unggul, mandiri,** dan **berinovasi** dalam **digital bisnis** dengan perusahaan dan instansi pemerintah yang berkualitas di tingkat nasional maupun internasional.

4.4. Strategi

Untuk mencapai tujuan, UNM memiliki 12 strategi yang digunakan yang dikelompokkan berdasarkan 5 bidang sebagai berikut:

1. Bidang Sumber Daya Manusia
 - Memperkuat sistem pengelolaan SDM
2. Bidang Kelembagaan
 - a. Memperkuat tata kelola melalui pelaksanaan budaya mutu
 - b. Meningkatkan reputasi universitas melalui perolehan akreditasi yang diakui.
3. Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan
 - a. Mempertahankan mahasiswa yang memiliki digital bisnis
 - b. Meningkatkan jumlah pendaftar melalui program pengenalan Program Studi/PMB/Promosi
 - c. Fokus pada peningkatan program digital bisnis dengan kurikulum yang relevan.
 - d. Peningkatan pengelolaan alumni
4. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Meningkatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - b. Mengembangkan kelompok keahlian riset
 - c. Meningkatkan publikasi
5. Bidang Inovasi
 - a. Menstabilkan laboratorium inovasi untuk pengembangan proyek-proyek awal
 - b. Mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam kompetensi inovasi

4.5. Nilai Luhur

Universitas Nusa Mandiri memiliki nilai luhur yang dijadikan dasar dalam menjalankan setiap kegiatan di lingkungan Universitas Nusa Mandiri yaitu SINERGI (religiuS, INovasi, tolERansi, ungGul, mandiri).

- 1) Religius (Generasi Mandiri yang selalu bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa)
- 2) Inovasi (Generasi Mandiri yang mampu beradaptasi dan berinovasi)
- 3) Toleransi (Generasi Mandiri yang menghargai keberagaman)
- 4) Unggul (Generasi Mandiri yang cerdas)
- 5) Mandiri (Generasi Mandiri yang mandiri, jujur, dan berbudi luhur)

BAB V

ANALISIS SWOT

5.1. Analisis Kekuatan

Dalam rangka mewujudkan visi menjadi Menjadi universitas yang **unggul**, **mandiri**, dan **inovatif** dalam **digital bisnis** pada Tahun 2038, secara umum kekuatan yang dimiliki oleh UNM meliputi:

5.1.1. Fasilitas dan Infrastruktur yang Modern

Infrastruktur yang memadai, termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga, dapat meningkatkan pengalaman belajar dan kehidupan kampus bagi mahasiswa. Dalam menunjang keefektifan proses pembelajaran diperlukan fasilitas yang memadai. Saat ini, UNM memiliki kampus dengan lokasi yang strategis dan akses yang mudah yang terletak di 5 (lima) wilayah yaitu (1) Kampus Nusa Mandiri Tower (NMT) Jatiwaringin sekaligus Rektorat UNM, (2) Kampus Nusa Mandiri Margonda, (3) Kampus Nusa Mandiri Kramat, (4) Kampus Nusa Mandiri Damai, dan (5) Kampus Nusa Mandiri Tangerang. Selain itu, untuk menciptakan kenyamanan bagi mahasiswa dan menciptakan suasana kondusif dalam proses pembelajaran, seluruh ruang perkuliahan di UNM dilengkapi dengan LCD, AC dan jaringan internet yang memadai. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses jaringan internet di UNM guna membantu mencari sumber-sumber belajar atau mengerjakan tugas. UNM juga menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran antara lain laboratorium, perpustakaan, serta ruang untuk belajar mandiri yang meliputi ruang belajar mandiri, *student corner*, *mini theater*, ruang baca perpustakaan, serta fasilitas penunjang lainnya.

5.1.2. Komitmen terhadap pelayanan akademik dan proses pembelajaran berbasis IT

UNM telah menerapkan teknologi informasi di berbagai bidang. Teknologi ataupun informasi yang disediakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran berupa sistem informasi akademik meliputi *E-Library* yang dapat diakses pada laman <http://elibrary.nusamandiri.ac.id>; MyNusa Staff dan MyNusa Students yang dapat diunduh di *Play Store*; MyELNUSA Dosen dan MyELNUSA Mahasiswa yang dapat

diakses pada laman <http://elearning.nusamandiri.ac.id/>, Web Dosen yang dapat diakses pada laman <https://staff.nusamandiri.ac.id/> serta Web Students yang dapat diakses pada laman <https://student.nusamandiri.ac.id/login.aspx>.

Dalam rangka memudahkan calon mahasiswa untuk mendaftar, UNM telah membangun sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang mendukung penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru baik reguler maupun dari Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) secara online. Pendaftaran dapat dilakukan melalui jaringan internet baik *website* maupun aplikasi *Mobile*. UNM juga telah memiliki sistem informasi administrasi akademik yang dapat diakses secara *online* oleh dosen dan mahasiswa. Sistem pengelolaan di UNM dapat diakses lokal (LAN) maupun luas (WAN).

5.1.3. Komitmen terhadap pengelolaan perguruan tinggi yang optimal

UNM telah membangun tata kelola perguruan tinggi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan dengan berpedoman pada dokumen Pedoman Tata Kelola UNM. Selain itu, dukungan dari Yayasan Indonesia Nusa Mandiri dalam hal pendanaan untuk penyelenggaraan pendidikan pada UNM yang dibuktikan dengan tersedianya laporan keuangan setiap tahunnya dan telah dilakukan audit oleh KAP dengan opini “laporan keuangan terampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, serta laporan penghasilan komprehensif”. Kepemimpinan yang kuat dan efektif dari manajemen perguruan tinggi dapat memberikan arah strategis, menginspirasi karyawan, dan mengelola sumber daya dengan baik.

5.1.4. Lulusan yang Bermutu

Di era revolusi industri 4.0, tantangan bagi lulusan semakin meningkat. Lulusan perguruan tinggi diwajibkan memiliki kompetensi dan keterampilan yang mumpuni untuk bersaing di dunia usaha dan dunia industri. UNM terus berupaya untuk meningkatkan mutu lulusannya. Salah satunya dengan membekali lulusannya dengan kompetensi yang telah tersertifikasi. UNM mendirikan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Cisco Networking Academy, Mikrotik Academy Nusa Mandiri guna memfasilitasi mahasiswa mendapatkan sertifikasi kompetensi ataupun sertifikasi profesi. Sertifikasi kompetensi dan sertifikasi profesi ini dapat dijadikan sebagai nilai tambah bagi lulusan UNM.

5.1.5. Dukungan untuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan

Perguruan tinggi memberikan dukungan yang baik kepada dosen dan tenaga kependidikan, termasuk pelatihan profesional, fasilitas riset, serta insentif akademik, cenderung memiliki staf akademik yang produktif dan berdedikasi. Kehadiran dosen yang berkompeten dan berkualitas mempermudah proses penyampaian ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mahasiswa dapat menerima dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterima sesuai dengan kemampuan dan kajian ilmu yang dipilih mahasiswa. Dosen di UNM memiliki kualifikasi pendidikan magister (S2) dan doktor (S3). Hampir sebagian besar dosen di UNM telah memiliki Jabatan Fungsional Akademik (JFA) dan telah bersertifikasi pendidik. UNM juga memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kualitas dirinya seperti dengan memberikan beasiswa studi lanjut program doktor (S3), mengikutsertakan dosen-dosen UNM dalam kegiatan uji kompetensi, dan mendorong dosen-dosen untuk aktif dalam forum keilmuan. Pada tahun 2023, hampir seluruh dosen di UNM telah memiliki sertifikasi kompetensi ataupun sertifikasi profesi. Tenaga kependidikan sebagai pelaksana pelayanan teknis yang menunjang proses pembelajaran juga tak luput dari perhatian UNM. UNM memberikan fasilitas berupa sertifikasi kompetensi untuk para tenaga kependidikan yang ada di lingkungan UNM. Terbukti dengan hampir seluruh tenaga kependidikan di UNM telah memiliki sertifikat kompetensi ataupun profesi sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, kualifikasi pendidikan dari setiap tenaga kependidikan di lingkungan UNM juga telah sesuai dengan *job desk* seperti pustakawan berasal dari bidang ilmu perpustakaan.

5.1.6. Kurikulum dan Program Studi yang Relevan

Perguruan tinggi dengan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja atau yang menawarkan program studi yang unik dan berkualitas dapat menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa. UNM telah mengimplementasikan kurikulum KKNI Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) sejak Tahun 2021. Dalam penyusunan dokumen kurikulum program studi di lingkungan UNM berlandaskan pada beberapa aturan, meliputi PP RI nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud RI nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi, serta berpedoman pada Buku

Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.

Penerapan OBE berpengaruh pada keseluruhan proses pendidikan dari rancangan kurikulum, perumusan tujuan dan capaian pembelajaran, strategi pendidikan, rancangan metode pembelajaran, prosedur penilaian, dan lingkungan/ekosistem pendidikan. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan meminta masukan dari berbagai sumber meliputi alumni, dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri melalui kegiatan sarasehan yaitu pertemuan antara perwakilan UNM dengan perwakilan dari perusahaan. Dari kegiatan tersebut, UNM merangkum kebutuhan dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri dan menjadikannya sebagai salah satu rujukan dalam mengembangkan kurikulum.

Dengan penerapan kurikulum berbasis OBE ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha karena kurikulum ini menekankan kepada keterampilan dan kemampuan yang dapat dicapai mahasiswa setelah lulus kuliah.

Tabel V. 1. Analisis Kekuatan

KEKUATAN	
1	Fasilitas dan infrastruktur yang modern
2	Komitmen terhadap pelayanan akademik dan proses pembelajaran berbasis IT
3	Komitmen terhadap pengelolaan perguruan tinggi yang optimal
4	Lulusan yang bermutu
5	Dukungan untuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan
6	Kurikulum dan program studi yang relevan

5.2. Analisis Kelemahan

Dalam rangka mewujudkan visi menjadi Menjadi universitas yang **unggul**, **mandiri**, dan **inovatif** dalam **digital bisnis** pada Tahun 2038, secara umum kelemahan yang dimiliki oleh UNM meliputi:

5.2.1. Koleksi perpustakaan yang kurang lengkap

UNM telah memiliki fasilitas perpustakaan yang disediakan untuk menunjang pembelajaran bagi sivitas akademika yang sangat memadai. Fasilitas tersebut meliputi penggunaan AC di ruang perpustakaan, adanya sistem informasi perpustakaan yang memudahkan mahasiswa dalam mencari sumber pustaka, akses internet agar siswa dapat mengakses perpustakaan digital, ruang baca perpustakaan,

student corner, serta *mini theater* yang mendukung kenyamanan mahasiswa sebagai ruang belajar mandiri. Namun, untuk koleksi perpustakaan di UNM perlu dilengkapi baik dari jenis maupun jumlah. Saat ini koleksi bahan pustaka yang ada, belum mengakomodir kebutuhan bahan pustaka seluruh program studi di UNM.

5.2.2. Dosen dengan Kualifikasi Akademik Doktor Masih Sedikit

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi salah satu masalah utama yang harus diselesaikan. Salah satu indikator peningkatan kualitas pendidikan adalah meningkatnya kualifikasi akademik dosen. Dosen dengan kualifikasi akademik doktor masih sangat sedikit di Indonesia. Saat ini di UNM memiliki jumlah dosen berkualifikasi doktor (S3) pada tahun 2023 sebesar 4,2% dari total seluruh dosen yakni 11 dosen dari 257 dosen pada Universitas Nusa Mandiri.

5.2.3. Dosen penerima dana hibah penelitian masih sedikit

Sebagian besar penelitian di UNM masih menggunakan biaya dari perguruan tinggi maupun mandiri. Tingginya persaingan dalam mendapatkan dana hibah menjadi salah satu alasan utama masih sedikitnya penelitian di UNM yang didanai pihak eksternal. Ketergantungan pada sumber dana yang terbatas dapat menghambat inovasi dan eksperimen dalam penelitian. Sehingga dosen merasa terbatas dalam menjelajahi ide-ide baru atau mengambil risiko dalam penelitian dosen serta kesulitan membangun tim penelitian yang kuat yang dapat menghambat kemampuan dosen untuk melakukan penelitian interdisipliner atau kolaboratif yang membutuhkan berbagai keahlian.

5.2.4. Kemitraan industri dan masyarakat yang belum maksimal

Kemitraan dengan industri, lembaga riset, dan masyarakat dapat memberikan akses ke sumber daya tambahan, peluang magang, dan dukungan untuk pengembangan kurikulum yang relevan. UNM telah melakukan kegiatan kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan perusahaan dan instansi pemerintah yang berkualitas di tingkat nasional maupun internasional. Sampai dengan Tahun 2023 jumlah kerja sama UNM pada level nasional berjumlah 142 dan level internasional berjumlah 11 kerja sama. Kerja sama level nasional di bidang penelitian sebanyak 130 kerja sama, di bidang PkM sebanyak 127 kerja sama, dan di bidang Pendidikan sebanyak 142 kerja sama sedangkan level internasional memiliki 11 kerja sama di bidang penelitian, PkM, dan

Pendidikan. Keterlaksanaan kerja sama di lingkungan UNM dibuktikan dengan tersedianya dokumen Memorandum of Agreement (MoA)/ Perjanjian Kerja Sama (PKS), serta Implementation Arrangement (IA). Sejumlah kerja sama yang telah dimiliki dinilai belum maksimal karena kurangnya komunikasi, kurangnya sumber daya, dan perbedaan tujuan yang menjadi faktor-faktor yang umumnya dapat menghambat kesuksesan kerja sama.

Tabel V. 2. Analisis Kelemahan

KELEMAHAN	
1	Koleksi perpustakaan yang kurang lengkap
2	Dosen dengan kualifikasi akademik doktor masih sedikit
3	Dosen penerima dana hibah penelitian masih sedikit
4	Kemitraan industri dan masyarakat yang belum maksimal

5.3. Analisis Peluang

Dalam rangka mewujudkan visi menjadi Menjadi universitas yang **unggul**, **mandiri**, dan **inovatif** dalam **digital bisnis** pada Tahun 2038, secara umum peluang yang dimiliki oleh UNM meliputi:

5.3.1. Peningkatan Kerjasama Industri dan Akademisi

Kemitraan dengan industri atau lembaga lain dapat memberikan peluang untuk kolaborasi dalam penelitian, pengembangan kurikulum yang relevan, magang mahasiswa, atau penempatan kerja bagi lulusan. Pertumbuhan ekonomi yang stabil atau meningkat dapat menciptakan peluang kerja yang lebih banyak. Selain itu, perkembangan teknologi sering kali membuka peluang baru di berbagai sektor. Perusahaan yang mengadopsi teknologi baru atau berinovasi mungkin membutuhkan pekerja dengan keterampilan dan pengetahuan terkait. Dengan dukungan UNM yang telah berkerja sama dengan berbagai instansi perusahaan dan rutin menyelenggarakan job fair setiap tahunnya, sehingga dapat meningkatkan daya serap lulusan.

5.3.2. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat harus menjadi perhatian bangsa Indonesia, terutama kalangan pendidikan tinggi. Inovasi teknologi, seperti kecerdasan buatan, pembelajaran mesin, atau realitas virtual, dapat membuka peluang untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran, penelitian, dan administrasi

di perguruan tinggi. Dengan penguasaan terhadap teknologi informasi dapat menunjang segala aspek pelayanan pendidikan tinggi, sehingga peningkatan mutu perguruan tinggi Indonesia dapat tercapai. Salah satunya dengan melakukan kuliah secara *online* yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan tinggi secara fleksibel, lintas ruang dan waktu, serta bekerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk membuka prodi yang mendukung dan sesuai zaman. Digitalisasi dalam bidang pendidikan tinggi dilakukan dalam dua hal utama yaitu digitalisasi infrastruktur dan digitalisasi pembelajaran (*e-learning*). Digitalisasi infrastruktur merupakan penopang untuk pembelajaran digital. *Going digital* sekaligus *going online* serta dibukanya investasi Perguruan Tinggi asing di Indonesia memperbesar keran globalisasi pendidikan tinggi dalam mendorong terciptanya *multinational education*.

5.3.3. Kompetisi lomba di tingkat nasional dan internasional

Peningkatan kualitas dan mutu mahasiswa merupakan salah satu hal yang sangat penting dilakukan guna mendukung peningkatan mutu dan citra sebuah Perguruan Tinggi ditengah persaingan global. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan mutu mahasiswa adalah dengan aktif dalam mengikutsertakan mahasiswa dalam kompetisi lomba baik di tingkat nasional maupun internasional. Keaktifan mahasiswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan lomba baik ditingkat nasional maupun internasional dapat membantu Perguruan Tinggi memperoleh rekognisi di tingkat nasional dan internasional.

5.3.4. Pengembangan program pendidikan serta kebutuhan akan keterampilan Baru

Perubahan dalam demografi penduduk, seperti peningkatan jumlah lansia atau populasi minoritas, dapat membuka peluang untuk pengembangan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi. Selain itu, perubahan dalam tuntutan pasar kerja juga dapat membuka peluang untuk pengembangan program studi baru atau peningkatan fokus pada keterampilan yang dibutuhkan dalam industri tertentu, seperti teknologi informasi, keberlanjutan, atau kewirausahaan. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Nadiem Makarim), melalui program Merdeka belajar-Kampus Merdeka memberikan otonomi bagi perguruan tinggi untuk membuka program studi baru. Ini

merupakan peluang bagi perguruan tinggi untuk mendirikan program studi yang mempunyai peminat besar, menjawab kebutuhan dunia usaha dan dunia industri serta mampu menciptakan lulusan yang bisa terserap di dunia kerja.

5.3.5. Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan

Perubahan dalam kebijakan pemerintah atau teknologi dapat membuka peluang untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan, seperti melalui program pendidikan jarak jauh, kursus online, atau sertifikasi profesional yang lebih terjangkau. Tersedianya kursus online bagi mahasiswa adalah sebuah kemajuan besar dalam dunia pendidikan. Kursus online memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara fleksibel, menyesuaikan jadwal belajar dengan aktivitas lainnya. Ini dapat sangat membantu mahasiswa yang memiliki keterbatasan waktu atau yang memerlukan aksesibilitas tambahan. Keuntungan lainnya adalah variasi materi pembelajaran yang lebih luas, karena mahasiswa dapat memilih kursus dari berbagai penyedia dan bahkan dari berbagai negara. Variasi materi pembelajaran yang lebih luas, karena mahasiswa dapat memilih kursus dari berbagai penyedia dan bahkan dari berbagai negara. Ini membuka pintu bagi mahasiswa untuk mendalami topik-topik yang mungkin tidak ditawarkan di universitas tempat mereka belajar. Selain itu kursus online sering kali lebih terjangkau daripada kursus konvensional, karena biaya perjalanan dan akomodasi tidak diperlukan. Hal ini dapat membantu mengurangi beban keuangan bagi mahasiswa.

5.3.6. Penguatan tata kelola

Tata kelola adalah perilaku, cara atau metode yang digunakan oleh Perguruan Tinggi untuk mendayagunakan seluruh potensi dan unsur-unsur yang dimiliki secara optimal, dalam upaya mencapai visi misi perguruan Tinggi yang telah ditetapkan. Paradigma tata kelola Perguruan Tinggi yang baik, saat ini menjadi salah satu tolak ukur kesuksesan Perguruan Tinggi. Mengingat pentingnya tata kelola dalam penyelenggaraan sebuah perguruan tinggi, maka pemerintah seringkali mengadakan pelatihan tentang tata kelola perguruan tinggi. Pelatihan tentang tata kelola (*governance*) sangat penting dalam konteks manajemen organisasi, terutama pada era di mana transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi semakin diperketat. Pelatihan semacam ini biasanya mencakup aspek prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Pelatihan tentang tata kelola tidak hanya relevan bagi dewan

direksi dan manajemen senior, tetapi juga bagi semua anggota organisasi yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan. Dengan pemahaman yang baik tentang tata kelola, sebuah organisasi dapat meningkatkan kinerjanya, meminimalkan risiko, dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

5.3.7. Tersedianya Beasiswa

Tersedianya beasiswa untuk dosen adalah salah satu langkah penting dalam mendukung pengembangan profesionalisme dan peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Untuk mewujudkan program beasiswa yang efektif, penting bagi perguruan tinggi untuk bekerja sama dengan lembaga donor, yayasan, pemerintah, atau mitra industri yang bersedia mendukung pendidikan tinggi dan pengembangan profesional dosen. Selain itu, transparansi dalam seleksi penerima beasiswa dan pengelolaan dana menjadi kunci keberhasilan program tersebut. Dengan adanya beasiswa untuk dosen, diharapkan akan tercipta lingkungan akademis yang lebih dinamis dan berkualitas, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan masyarakat secara keseluruhan.

5.3.8. Peningkatan Pendanaan Riset

Pemerintah atau lembaga donor yang meningkatkan pendanaan riset dapat memberikan peluang bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan kapasitas riset mereka, menarik peneliti berkualitas, dan membuat terobosan ilmiah yang signifikan. Tersedianya pendanaan riset berupa hibah penelitian merupakan aspek penting dalam memajukan pengetahuan dan inovasi di berbagai bidang ilmu. Hibah penelitian ini biasanya disediakan oleh pemerintah, yayasan swadaya masyarakat, lembaga riset, atau perusahaan untuk mendukung proyek penelitian yang memiliki potensi untuk menghasilkan kontribusi yang signifikan bagi ilmu pengetahuan, teknologi, atau masyarakat secara umum. Untuk mendapatkan hibah penelitian, peneliti biasanya harus mengajukan proposal yang meyakinkan, yang menjelaskan tujuan penelitian, metodologi yang akan digunakan, dan dampak yang diharapkan dari proyek tersebut. Proses seleksi sering melibatkan evaluasi oleh panel ahli yang independen. Dengan tersedianya hibah penelitian yang memadai, diharapkan penelitian ilmiah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas.

Tabel V. 3. Analisis Peluang

PELUANG	
1	Peningkatan kerjasama industri dan akademisi
2	Perkembangan teknologi
3	Kompetisi lomba di tingkat nasional dan internasional
4	Pengembangan program pendidikan serta kebutuhan akan keterampilan baru
5	Peningkatan aksesibilitas pendidikan
6	Penguatan tata kelola
7	Tersedianya beasiswa
8	Peningkatan pendanaan riset

5.4. Analisis Ancaman

Dalam rangka mewujudkan visi menjadi Menjadi universitas yang **unggul**, **mandiri**, dan **inovatif** dalam **digital bisnis** pada Tahun 2038, secara umum ancaman yang dimiliki oleh UNM meliputi:

5.4.1. Perubahan Kebijakan Pemerintah

Perubahan kebijakan pemerintah terkait pendanaan pendidikan atau regulasi akademik terkait dengan akreditasi, perlindungan data, atau kesetaraan akses pendidikan, kebijakan penerimaan mahasiswa, serta pajak dan penghapusan biaya pendidikan. Dalam menghadapi perubahan kebijakan pemerintah, perguruan tinggi perlu memantau perkembangan politik dan regulasi yang relevan, serta merencanakan respons strategis yang sesuai. Hal ini bisa termasuk memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan, memperbarui kebijakan internal, atau mengembangkan strategi pemasaran dan rekrutmen yang baru. Dengan sikap responsif dan adaptif terhadap perubahan kebijakan pemerintah, perguruan tinggi dapat tetap relevan dan berkelanjutan dalam menghadapi lingkungan eksternal yang dinamis. Perubahan peraturan pemerintah dilakukan sebagai proses perbaikan dari peraturan sebelumnya yang telah ada.

5.4.2. Perguruan Tinggi dengan Program Studi Sejenis

Perguruan tinggi yang memiliki program studi sejenis dapat menjadi pesaing yang signifikan dalam menarik mahasiswa, dosen, dan sumber daya lainnya. Persaingan antar-perguruan tinggi dengan program studi sejenis dapat memiliki dampak yang signifikan, namun juga dapat menjadi sumber inspirasi dan kolaborasi. Dengan memahami persaingan dari perguruan tinggi dengan program studi sejenis

dan merancang strategi yang tepat, perguruan tinggi dapat tetap kompetitif dan relevan dalam pasar pendidikan yang semakin ketat.

5.4.3. Perubahan Demografi

Perubahan demografi dapat memiliki dampak signifikan terhadap perguruan tinggi, terutama dalam hal penerimaan mahasiswa, kebutuhan akademik, dan lingkungan belajar. Jika terjadi penurunan jumlah siswa lulusan sekolah menengah atau penurunan populasi usia mahasiswa, perguruan tinggi mungkin menghadapi penurunan dalam jumlah pemohon untuk penerimaan mahasiswa baru. Selain itu juga dapat mempengaruhi ketersediaan dana dan pendanaan untuk perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang berbasis pada biaya kuliah mungkin menghadapi penurunan pendapatan jika jumlah mahasiswa menurun.

Dengan memahami dan merespons perubahan demografi dengan tepat, perguruan tinggi dapat tetap relevan dan kompetitif dalam menghadapi tantangan yang terkait dengan perubahan populasi mahasiswa dan kebutuhan pendidikan yang berkembang.

5.4.4. Perubahan Teknologi

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat harus menjadi perhatian bangsa Indonesia, terutama kalangan pendidikan tinggi. Dengan penguasaan terhadap teknologi informasi dapat menunjang segala aspek pelayanan pendidikan tinggi, sehingga peningkatan mutu perguruan tinggi Indonesia dapat tercapai. Salah satunya dengan melakukan kuliah online yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan tinggi secara fleksibel, lintas ruang dan waktu, serta bekerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk membuka prodi yang mendukung dan sesuai zaman. Hal ini bisa menjadi ancaman besar bagi perguruan tinggi yang belum mampu untuk menyediakan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran online. Perguruan tinggi tersebut akan kalah pamor dengan perguruan tinggi yang dapat menawarkan program belajar atau kuliah online.

5.4.5. Perubahan Ekonomi, Sosial dan Budaya

Perubahan dalam nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat dapat mempengaruhi preferensi mahasiswa terhadap jenis perguruan tinggi, kurikulum, atau lingkungan belajar. Perubahan demografis dan sosial dapat menghasilkan mahasiswa dengan latar belakang yang lebih beragam, baik dari segi etnis, budaya,

maupun latar belakang ekonomi. Perubahan kondisi ekonomi, seperti resesi atau kenaikan biaya hidup, dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk membayar biaya pendidikan atau menyebabkan penurunan pendanaan dari sumber-sumber eksternal.

Tabel V. 4. Analisis Ancaman

ANCAMAN	
1	Perubahan kebijakan pemerintah
2	Perguruan tinggi dengan program studi sejenis
3	Perubahan demografi
4	Perubahan teknologi
5	Perubahan ekonomi, sosial dan budaya

5.5. Diagram Analisis SWOT

Tabel V. 5. Analisis SWOT

		Internal		Eksternal	
		STRENGTH		WEEKNESS	
	1	Fasilitas dan infrastruktur yang modern	1	Koleksi perpustakaan yang kurang lengkap	
	2	Komitmen terhadap pelayanan akademik dan proses pembelajaran berbasis IT	2	Dosen dengan kualifikasi akademik doktor masih sedikit	
	3	Komitmen terhadap pengelolaan perguruan tinggi yang optimal	3	Dosen penerima dana hibah penelitian masih sedikit	
	4	Lulusan yang bermutu	4	Kemitraan industri dan masyarakat yang belum maksimal	
	5	Dukungan untuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan			
	6	Kurikulum dan program studi yang relevan			
O P P O R T U N I T Y	1	Peningkatan kerjasama industri dan akademisi	W3O1	Meningkatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	
	2	Perkembangan teknologi	S1O2	Fokus pada peningkatan program digital bisnis dengan kurikulum yang relevan.	
	3	Kompetisi lomba di tingkat nasional dan internasional	S6O3	Mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam kompetensi inovasi	
	4	Pengembangan program pendidikan serta kebutuhan akan keterampilan baru	S1O4	Fokus pada peningkatan program digital bisnis dengan kurikulum yang relevan.	
	5	Peningkatan aksesibilitas pendidikan	S2O5	Menstabilkan laboratorium inovasi untuk pengembangan proyek-proyek awal	
	6	Penguatan tata kelola	S5O6	Memperkuat sistem pengelolaan SDM	
	7	Tersedianya beasiswa	S4O7	Peningkatan pengelolaan alumni	
	8	Peningkatan pendanaan riset		W2O7 Memperkuat sistem pengelolaan SDM	
T H R E A T S				W1O8 Meningkatkan publikasi	
				W3O8 Mengembangkan kelompok keahlian riset	
	1	Perubahan kebijakan pemerintah		W4T1 Meningkatkan reputasi universitas melalui perolehan akreditasi yang diakui.	
	2	Perguruan tinggi dengan program studi sejenis	S3T2	Memperkuat tata kelola melalui pelaksanaan budaya mutu	
	3	Perubahan demografi		W4T3 Meningkatkan jumlah pendaftar melalui program pengenalan Program Studi/PMB/Promosi	
	4	Perubahan teknologi	S2T4	Mempertahankan mahasiswa yang memiliki digital bisnis	
	5	Perubahan ekonomi, sosial dan budaya	S5T5	Memperkuat sistem pengelolaan SDM	

BAB VI

SASARAN STRATEGIS

UNM memiliki 19 (sembilan belas) sasaran strategis dari 12 (dua belas) strategi yang dikelompokkan berdasarkan 5 (lima) bidang yang terdiri dari:

1. Sumber Daya Manusia
2. Kelembagaan
3. Pembelajaran dan Kemahasiswaan
4. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
5. Inovasi

Penjelasan 19 (sembilan belas) sasaran strategis dari ke lima bidang tersebut adalah sebagai berikut.

6.1. Bidang Sumber Daya Manusia

Strategi: Memperkuat sistem pengelolaan SDM

Sasaran Strategis (SS) 1: Meningkatnya kualitas dan kuantitas Dosen

Kualitas Dosen-dosen di UNM sudah tidak diragukan lagi, karena dari seluruh dosen yang ada sekitar 60% yang bersertifikasi pendidik, selain itu sekitar 4,2% sudah berpendidikan S3 dan kepemilikan JFA meliputi 132 dosen dengan jabatan Lektor, 1 dosen dengan jabatan Lektor Kepala, dan 2 dosen dengan jabatan Guru Besar. Jumlah Dosen-dosen di UNM juga sudah mencukupi dari rasio, baik rasio dosen terhadap mahasiswa maupun dosen tidak tetap. Walaupun dari sisi kualitas dan kuantitas dosen yang ada di lingkungan UNM sudah memenuhi kriteria, namun UNM terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dosen dengan memberikan dukungan untuk pengembangan dosen melalui seminar/pelatihan/workshop serta beasiswa pendidikan.

Sasaran Strategis (SS) 2: Meningkatnya kualitas dan kuantitas Tenaga Kependidikan

Kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan (tendik) di lingkungan UNM sudah sesuai kebutuhan, kebutuhan tendik disesuaikan dengan unit-unit kerja sesuai dengan bagan Struktur Organisasi UNM. Selain itu nilai lebih dari

tendik di UNM ditempatkan sesuai dengan bidangnya, adapula tendik yang sudah memiliki sertifikasi profesi sesuai dengan bidang pekerjaannya. Namun UNM terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tendik dengan memberikan dukungan untuk pengembangan dosen melalui seminar/pelatihan/workshop serta beasiswa pendidikan.

6.2. Bidang Kelembagaan

Strategi 1: Memperkuat tata kelola melalui pelaksanaan budaya mutu

Sasaran Strategis (SS) 1: Terselenggaranya tata kelola yang baik

UNM memiliki beberapa target kelembagaan, salah satunya yaitu untuk penyelenggaraan tata kelola yang baik. Adapun hal-hal yang telah dilakukan yaitu dengan melakukan akreditasi baik untuk program studi maupun institusi, melaksanakan fungsi struktur organisasi sesuai dengan prosedur, melaksanakan penjaminan mutu sesuai dengan Permendikbudristek, dan sejumlah aturan lainnya. Walaupun kegiatan tersebut sudah dilakukan dengan baik, namun UNM ingin mendapatkan penilaian terbaik pada skala nasional dan internasional. Sehingga UNM masih terus berupaya untuk meningkatkan tata kelola dengan memiliki target-target pemeringkatan pada setiap tahunnya.

Sasaran Strategis (SS) 2: Terwujudnya manajemen finansial yang baik

UNM ingin mewujudkan manajemen *finansial* yang baik sebagai salah satu unsur pendukung untuk memperkuat tata kelola, walaupun pada setiap aktivitas dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan selalu cukup namun masih terus berupaya agar dapat meningkatkan manajemen dari sisi finansial. Salah satu upaya yang rutin dilakukan setelah usai pelaporan yaitu dengan adanya audit keuangan secara internal oleh BPH Yayasan INM dan secara eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Sasaran Strategis (SS) 3: Terwujudnya evaluasi layanan kemahasiswaan yang baik

Dalam mengimplementasi evaluasi layanan kemahasiswaan bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan dan harapan mahasiswa terpenuhi dengan baik. Evaluasi yang baik dapat mengidentifikasi area-area di mana layanan dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa. Selain itu juga

dapat membantu UNM untuk mengidentifikasi kelemahan dalam layanan kemahasiswaan dan merancang strategi untuk meningkatkan kualitasnya. Hal tersebut dapat meliputi perbaikan proses, pelatihan staf, atau penyediaan sumber daya tambahan. Salah satu bentuk evaluasi layanan kemahasiswaan yang telah dilakukan UNM melalui survei kepuasan.

Strategi 2: Meningkatkan reputasi universitas melalui perolehan akreditasi yang diakui

Sasaran Strategis (SS) 1: Meningkatnya citra Universitas Nusa Mandiri

Dalam meningkatkan citra, UNM sudah berkerjasama dengan instansi dalam negeri maupun luar negeri baik pemerintahan maupun swasta. Namun kegiatan ini harus terus dilakukan secara berkelanjutan serta menambah jumlah kerjasama yang dibuktikan dengan tersedianya dokumen Memorandum of Agreement (MoA)/Perjanjian Kerja Sama (PKS), serta Implementation Arrangement (IA). Selain itu UNM sedang berupaya untuk mengembangkan kelompok keahlian riset.

Sasaran Strategis (SS) 2: Terwujudnya program studi unggul

Dalam mewujudkan program studi unggul, UNM harus dapat mengidentifikasi fokus dan keunggulan setiap program studi agar memiliki fokus yang jelas serta keunggulan yang membedakannya dari program serupa di institusi lain. Ini dapat meliputi bidang keahlian khusus, pendekatan pembelajaran inovatif, atau fasilitas dan sumber daya yang unggul. Selain itu kurikulum program studi harus dirancang dengan mencerminkan perkembangan terkini dalam bidang studi tersebut dan mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan dunia nyata. Ini bisa mencakup integrasi teknologi terbaru, pengalaman belajar praktis, atau proyek-proyek penelitian yang relevan salah satunya pada program MBKM yang telah berjalan selama 3 (tiga) tahun terakhir di UNM.

6.3. Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Strategi 1: Mempertahankan mahasiswa yang memiliki digital bisnis

Sasaran Strategis (SS): Tersedianya fasilitas layanan mahasiswa

Infrastruktur yang memadai, termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga, dapat meningkatkan pengalaman belajar dan kehidupan kampus bagi mahasiswa. Dalam menunjang keefektifan proses pembelajaran diperlukan fasilitas yang memadai. Untuk menciptakan kenyamanan bagi mahasiswa dan menciptakan suasana kondusif dalam proses pembelajaran, seluruh ruang perkuliahan di UNM dilengkapi dengan LCD, AC dan jaringan internet yang memadai. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses jaringan internet di UNM guna membantu mencari sumber-sumber belajar atau mengerjakan tugas. UNM juga menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran antara lain laboratorium, perpustakaan, serta ruang untuk belajar mandiri yang meliputi ruang belajar mandiri, *student corner*, *mini theater*, ruang baca perpustakaan, serta fasilitas penunjang lainnya.

Strategi 2: Meningkatkan jumlah pendaftar melalui program pengenalan Program Studi/PMB/Promosi

Sasaran Strategis (SS): Meningkatnya kualitas dan kuantitas mahasiswa

Kualitas dan kuantitas mahasiswa adalah dua aspek penting dalam konteks perguruan tinggi. UNM perlu memiliki proses seleksi yang ketat untuk memastikan bahwa mahasiswa yang diterima memiliki kualitas akademik dan potensi yang sesuai dengan standar UNM. Hal ini telah dilakukan saat proses penerimaan mahasiswa baru secara online. Selain kualitas akademik, penting juga untuk memperhatikan keberagaman dan inklusivitas dalam populasi mahasiswa. UNM harus berupaya menarik dan mendukung mahasiswa dari berbagai latar belakang, termasuk latar belakang etnis, sosial, dan ekonomi. Rasio yang seimbang antara jumlah dosen dan mahasiswa memungkinkan interaksi yang lebih intensif antara dosen dan mahasiswa, yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Strategi 3: Fokus pada peningkatan program digital bisnis dengan kurikulum yang relevan

Sasaran Strategis (SS) 1: Meningkatnya Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran adalah aspek yang sangat penting dalam konteks pendidikan. Salah satu hal utama yaitu kurikulum yang relevan, kurikulum harus dirancang untuk mencerminkan perkembangan terkini dalam bidang studi dan mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk masa depan. Pengajaran pun harus berpusat pada mahasiswa, memperhatikan gaya belajar mereka, kebutuhan individu, dan pengalaman mereka. Pendekatan yang beragam dan inklusif membantu mencapai berbagai macam pembelajaran. Cara berinteraksi antara dosen dan mahasiswa juga merupakan faktor penting dalam pembelajaran yang efektif.

Dosen harus mendukung, memotivasi, dan menginspirasi mahasiswa mereka, serta memberikan umpan balik yang konstruktif serta teknologi pendidikan dapat digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan efektivitas pembelajaran. Penggunaan platform daring, materi pembelajaran interaktif, atau simulasi virtual dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

Sasaran Strategis (SS) 2: Terwujudnya digital learning

Mewujudkan pembelajaran digital, merupakan transformasi signifikan dalam pendidikan modern. UNM harus memastikan telah memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk koneksi internet yang cepat, perangkat keras yang diperlukan (komputer, laptop, tablet), serta platform pembelajaran online yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen. Selain itu konten pembelajaran digital harus dirancang dengan baik, interaktif, dan menarik bagi mahasiswa. Ini bisa mencakup video pembelajaran, modul interaktif, simulasi, atau sumber daya digital lainnya yang memfasilitasi pemahaman konsep dan aplikasi dalam konteks dunia nyata.

Dosen dan mahasiswa perlu mendapatkan pelatihan yang sesuai tentang penggunaan teknologi pembelajaran, platform online, dan alat-alat digital terkait lainnya. Serta pembelajaran digital dapat memungkinkan kolaborasi antara mahasiswa, baik secara sinkron (real-time) maupun asinkron (tidak real-

time), serta mendukung pembelajaran berbasis proyek yang praktis dan relevan.

Strategi 4: Peningkatan pengelolaan alumni

Sasaran Strategis (SS): Meningkatnya kualitas dan kuantitas lulusan

Kualitas dan kuantitas lulusan adalah dua aspek penting dalam evaluasi pendidikan. Kualitas mengacu pada tingkat keahlian, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh lulusan. Ini mencakup sejauh mana lulusan dapat menerapkan apa yang mereka pelajari dalam praktik, seberapa siap mereka untuk memasuki pasar kerja, dan sejauh mana mereka dapat berkontribusi pada masyarakat atau industri mereka. Sementara itu, kuantitas merujuk pada jumlah lulusan yang dihasilkan oleh sebuah program atau institusi pendidikan. Kuantitas ini penting dalam menilai kapasitas institusi untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di berbagai sektor, serta dalam memperhitungkan tingkat partisipasi dan aksesibilitas pendidikan. Kualitas dan kuantitas lulusan sering kali berhubungan erat. Meskipun memiliki jumlah lulusan yang besar mungkin menjadi indikator keberhasilan bagi sebuah institusi, kualitas pendidikan yang dihasilkan tidak boleh diabaikan. Sebaliknya, fokus hanya pada kualitas tanpa memperhatikan kuantitas dapat mengakibatkan kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja.

Karena itu, evaluasi pendidikan yang komprehensif harus mempertimbangkan baik aspek kualitas maupun kuantitas lulusan. Hal ini memungkinkan institusi pendidikan untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi, tetapi juga memenuhi permintaan akan tenaga kerja yang diperlukan dalam masyarakat dan industri. Hal tersebut UNM lakukan melalui penyebaran survei meliputi tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan.

6.4. Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Strategi 1: Meningkatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Sasaran Strategis (SS) 1: Meningkatnya kualitas dan kuantitas Penelitian

UNM selalu berupaya untuk melakukan peningkatan pada kualitas penelitian yang dapat dilihat pada kegiatan-kegiatan konferensi baik nasional maupun internasional, penerima penghargaan/hibah baik nasional maupun internasional, serta yang lainnya. Harapannya dengan adanya target-target yang telah ditentukan setiap tahunnya akan dapat dicapai sehingga dapat menjadi peningkatan bagi UNM.

Sasaran Strategis (SS) 2: Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat

UNM selalu berupaya untuk melakukan peningkatan pada kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat, hal ini dapat dilihat pada jumlah pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh Perguruan Tinggi, Pemerintah, maupun mandiri. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pengabdian masyarakat yaitu dengan aktif dalam mengikuti hibah pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh perguruan tinggi dan pemerintah.

Strategi 2: Mengembangkan kelompok keahlian riset

Sasaran Strategis (SS): Terselenggaranya pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang baik

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang baik melibatkan beberapa prinsip dan praktik yang dapat meningkatkan efektivitas dan dampaknya. Perencanaan yang matang untuk setiap proyek termasuk menetapkan tujuan yang jelas, mengidentifikasi pemangku kepentingan, dan merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Membangun kemitraan yang kuat dengan pihak eksternal seperti lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta. Libatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek kemudian kelola sumber daya dengan efisien, termasuk dana, waktu, dan tenaga kerja. Serta melakukan evaluasi berkala terhadap proyek untuk

mengevaluasi kemajuan terhadap tujuan, mengidentifikasi hambatan, dan memperbaiki strategi jika diperlukan.

Strategi 3: Meningkatkan publikasi

Sasaran Strategis (SS) 1: Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi

UNM selalu berupaya untuk melakukan peningkatan pada kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, hal ini dapat dilihat secara online pada pemeringkatan baik secara nasional maupun internasional. Adapun pemeringkatan yang dapat dilihat melalui pemeringkatan SINTA, Kluster Hasil penilaian kinerja penelitian Perguruan Tinggi, serta publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional terindeks schopus, publikasi HaKI, serta yang lainnya.

Sasaran Strategis (SS) 2: Meningkatkan kualitas sarana pendukung publikasi

Kualitas sarana pendukung publikasi sangat penting dalam memfasilitasi penelitian dan publikasi yang berkualitas. Hal utama yang harus diperhatikan untuk perpustakaan berupa penyediaan akses ke berbagai koleksi buku, jurnal, basis data, dan sumber daya elektronik merupakan aset penting bagi para peneliti. Akses yang mudah dan luas terhadap literatur ilmiah dapat memperkaya riset dan membantu penulis dalam menyusun publikasi yang berbobot. Sarana pendukung publikasi yang menyediakan akses ke sumber daya digital seperti jurnal elektronik, basis data, dan repositori institusi memungkinkan peneliti untuk mengakses literatur terbaru dan menyimpan hasil penelitiannya secara terstruktur. Hal lainnya berupa layanan referensi yang berkualitas dan staf yang terlatih dapat membantu peneliti dalam mencari literatur yang relevan, merumuskan pertanyaan penelitian, dan menggunakan alat analisis data. Infrastruktur komputasi yang canggih, termasuk akses ke perangkat keras dan perangkat lunak terbaru, memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis data yang kompleks dan memvisualisasikan hasil penelitian dengan cara yang inovatif. Dengan menyediakan sarana pendukung publikasi yang memadai dan berkualitas, institusi pendidikan dan lembaga penelitian dapat memfasilitasi penelitian yang berkualitas tinggi dan kontribusi ilmiah.

6.5. Bidang Inovasi

Strategi 1: Menstabilkan laboratorium inovasi untuk pengembangan proyek-proyek awal

Sasaran Strategis (SS): Meningkatnya sarana prasarana laboratorium

Sarana prasarana laboratorium merujuk pada berbagai fasilitas, peralatan, dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung kegiatan praktikum, penelitian, dan eksperimen di berbagai bidang ilmu. Berbagai ruangan yang dirancang khusus untuk keperluan laboratorium, seperti laboratorium riset, laboratorium pemrograman, laboratorium jaringan, laboratorium bahasa, dan lainnya. Adapun ruang penyimpanan untuk peralatan serta komputer yang digunakan untuk analisis data, praktek/praktikum lengkap dengan proyektor, papan tulis interaktif, dan peralatan presentasi lainnya untuk mendukung kegiatan pengajaran, presentasi, dan diskusi di laboratorium.

Semua ini merupakan bagian integral dari sarana prasarana laboratorium yang memungkinkan sivitas akademika UNM untuk menjalankan kegiatan dengan efektif dan aman.

Strategi 2: Mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam kompetensi inovasi

Sasaran Strategis (SS): Meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil inovasi

Saat ini UNM sudah memiliki program untuk meningkatkan kuantitas hasil inovasi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat yang direncanakan dalam bentuk indikator-indikator yang sudah diberi target-target untuk pencapaiannya. Beberapa hasil inovasi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat yang telah ditargetkan yaitu produk inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh Industri, jenis perusahaan pemula berbasis teknologi, pembentukan tim inkubasi (*start up*), mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa, serta mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional.

BAB VII

INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN TARGET

UNM memiliki 139 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan sebagai alat ukur ketercapaian visi. IKU tersebut terlahir dari 19 (sembilan belas) sasaran strategis yang telah diuraikan pada BAB VI. Berikut merupakan rincian dari 130 IKU tersebut sebagai berikut.

7.1 Indikator Kinerja Utama

Bidang Sumber Daya Manusia	
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)
Strategi: Memperkuat sistem pengelolaan SDM	
SS1: Meningkatnya kualitas dan kuantitas Dosen	Jumlah sertifikat kompetensi Dosen sesuai bidang
	Terlaksananya sertifikasi kompetensi Dosen
	Jumlah Dosen bersertifikat pendidik
	Jumlah dosen Tetap
	Jumlah Dosen Tidak Tetap
	Jumlah Dosen berpendidikan jenjang S3
	Jumlah Dosen dengan Jabatan Fungsional Akademik(JFA) Lektor
	Jumlah Dosen dengan Jabatan Fungsional Akademik(JFA) Lektor Kepala
	Jumlah Dosen dengan Jabatan Fungsional Akademik(JFA) Guru Besar
	Jumlah Dosen Praktisi
	Jumlah Dosen aktif pada forum ilmiah di tingkat nasional ataupun internasional
	Jumlah Dosen menjadi staf ahli/konsultan di tingkat nasional ataupun internasional
	Jumlah penghargaan atas prestasi dan kinerja Dosen di tingkat nasional ataupun internasional
	Jumlah pertukaran Dosen di perguruan tinggi level internasional
	Jumlah pertukaran Dosen di perguruan tinggi level internasional
	Tersedianya beasiswa studi lanjut Doktoral
Terlaksananya kegiatan pengembangan keahlian dan keilmuan Dosen	

SS2: Meningkatnya kualitas dan kuantitas Tenaga Kependidikan	Jumlah sertifikat kompetensi Tenaga Kependidikan sesuai bidang tugas dan keahlian
	Tersedianya beasiswa studi lanjut Tenaga Kependidikan
	Terlaksananya kegiatan pengembangan keahlian Tenaga Kependidikan

Bidang Kelembagaan	
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)
Strategi 1: Memperkuat tata kelola melalui pelaksanaan budaya mutu	
SS1: Terselenggaranya tata kelola yang baik	Tersedianya Pedoman Tata Kelola
	Tersedianya sistem informasi akademik
	Tersedianya sistem informasi (website dan mobile application) yang mutakhir
	Terlaksananya suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif
	Tersedianya SK Satuan Tugas Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS)
	Tersedianya Pedoman Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS)
	Terlaksananya sosialisasi pencegahan dan penanganan terjadinya kekerasan seksual (PPKS)
	Terlaksananya sosialisasi kode etik Dosen
	Terlaksananya sosialisasi kode etik tenaga kependidikan
	Terlaksananya sosialisasi kode etik mahasiswa
	Persentase kepuasan Dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan sistem informasi pada website dan mobile application
	Terlaksananya survei layanan Dosen dan tenaga kependidikan
	Tersedianya data dan informasi Perguruan Tinggi pada laman www.nusamandiri.ac.id
SS2: Terwujudnya manajemen finansial yang baik	Tersedianya laporan keuangan sesuai dengan pedoman penyajian laporan keuangan
	Terlaksananya audit keuangan internal
	Tersedianya laporan audit keuangan internal
	Terlaksananya audit keuangan eksternal
	Tersedianya laporan audit keuangan dari Kantor Akuntan Publik(KAP)
	Jumlah beasiswa prestasi akademik
Jumlah beasiswa prestasi non akademik	

SS3: Terwujudnya evaluasi layanan kemahasiswaan yang baik	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap akses sistem informasi
	Persentase kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap akses sistem informasi
	Tersedianya Pedoman Layanan Kemahasiswaan
	Terlaksananya survei layanan kemahasiswaan
	Persentase kepuasan layanan kemahasiswaan
	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan sistem informasi pada website dan <i>mobile application</i>
Strategi 2: Meningkatkan reputasi universitas melalui perolehan akreditasi yang diakui	
SS1: Meningkatnya citra Universitas Nusa Mandiri	Jumlah kerjasama bidang penelitian di level wilayah/lokal
	Keterlaksanaan kerjasama bidang penelitian di level wilayah/lokal
	Jumlah kerjasama bidang penelitian di level nasional
	Keterlaksanaan kerjasama bidang penelitian di level nasional
	Jumlah kerjasama bidang penelitian di level internasional
	Keterlaksanaan kerjasama bidang penelitian di level internasional
	Jumlah kerjasama bidang PkM di level wilayah/lokal
	Keterlaksanaan kerjasama bidang PkM di level wilayah/lokal
	Jumlah kerjasama bidang PkM di level nasional
	Keterlaksanaan kerjasama bidang PkM di level nasional
	Jumlah kerjasama bidang PkM di level internasional
	Keterlaksanaan kerjasama bidang PkM di level internasional
	Jumlah kerjasama bidang Pendidikan di level wilayah/lokal
	Keterlaksanaan kerjasama bidang Pendidikan di level wilayah/lokal
	Jumlah kerjasama bidang Pendidikan di level nasional
	Keterlaksanaan kerjasama bidang Pendidikan di level nasional
	Jumlah kerjasama bidang Pendidikan di level internasional
	Keterlaksanaan kerjasama bidang Pendidikan di level internasional
Tersedianya SK UNM-CSIRT	
Terbentuknya SOC(<i>Security Operation Cyber</i>)	
SS2: Terwujudnya program studi unggul	Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul
	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional
	Jumlah Program Studi Jenjang S3
	Tersedianya rencana pembukaan program studi baru

Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan	
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)
Strategi 1: Mempertahankan mahasiswa yang memiliki digital bisnis	
SS: Tersedianya fasilitas layanan mahasiswa	Jumlah fasilitas untuk minat dan bakat mahasiswa
	Jumlah prestasi akademik mahasiswa
	Jumlah prestasi non akademik mahasiswa
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
Strategi 2: Meningkatkan jumlah pendaftar melalui program pengenalan Program Studi/PMB/Promosi	
SS: Meningkatnya kualitas dan kuantitas mahasiswa	Terlaksananya sertifikasi kompetensi mahasiswa
	Jumlah sertifikat kompetensi mahasiswa sesuai bidang
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM
	Tersedianya Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru(PMB)
	Tersedianya SK Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru(PMB)
	Jumlah mahasiswa baru reguler
	Jumlah mahasiswa baru RPL
	Jumlah mahasiswa aktif
	Terlaksana pengenalan kehidupan kampus
	Jumlah mahasiswa baru yang mendapat beasiswa prestasi akademik
	Jumlah mahasiswa baru yang mendapat beasiswa prestasi non akademik
	Tersedianya informasi PMB di laman official website www.nusamandiri.ac.id
	Terlaksana Branding UNM sebagai Kampus DIGITAL BISNIS pada laman www.nusamandiri.ac.id
	Promosi melalui media baik online maupun offline
	Terlaksana Branding UNM sebagai Kampus DIGITAL BISNIS pada media sosial dan media cetak
	Masa Tempuh Kurikulum untuk program sarjana
	Masa Studi untuk program sarjana
	Masa Tempuh Kurikulum untuk program Magister
Masa Studi untuk program Magister	
Terlaksananya kegiatan untuk peningkatan animo calon mahasiswa(seminar pendidikan, event lomba, edufair)	

Strategi 3: Fokus pada peningkatan program digital bisnis dengan kurikulum yang relevan	
SS1: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	Tersedianya sumber keilmuan yang mendukung kebaruan keilmuan program studi
	Tersedianya bahan ajar pada mata kuliah wajib kurikulum (MKWK)
	Tersedianya bahan ajar pada mata kuliah keilmuan fakultas
	Tersedianya bahan ajar pada mata kuliah keilmuan program studi
	Terlaksananya blok tematik (kuliah umum dengan kajian yang sama)
	Tersedia dokumen kurikulum yang mencakup Capaian pembelajaran lulusan, Masa Tempuh Kurikulum, Metode pembelajaran, Modalitas pembelajaran, Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa, Penilaian hasil belajar, Materi pembelajaran yang harus ditempuh, dan Tata cara penerimaan mahasiswa melalui program reguler maupun rekognisi pembelajaran lampau (RPL) dari berbagai tahapan kurikulum)
	Jumlah buku ajar
	Jumlah buku referensi
	Tersedianya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan SKKNI dan level KKNi
	Tersedianya sumber pembelajaran yang disediakan oleh UNM
SS2: Terwujudnya digital learning	Tersedianya akses sumber pembelajaran lain di luar UNM
	Terlaksananya Kredensial mikro (Pembelajaran di luar kampus) yang dilaksanakan pada Program Studi
	Tersedianya massive open online courses
	Terlaksananya pembelajaran secara daring dari institusi lain yang bersifat terbuka (massive open online courses)
Strategi 4: Peningkatan pengelolaan alumni	
SS: Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan	Jumlah lulusan
	Terlaksananya tracer study
	Persentase responden yang mengisi tracer study
	Terlaksananya monitoring tracer study
	Terlaksananya evaluasi tracer study

Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)
Strategi 1: Meningkatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	
SS1: Meningkatnya kualitas dan kuantitas Penelitian	Jumlah penelitian yang didanai yayasan
	Jumlah penelitian yang didanai pihak eksternal
	Terlaksananya kegiatan seminar hasil penelitian yang didanai pihak internal/eksternal
	Terselenggaranya kegiatan konferensi Internasional/nasional terkait hasil penelitian
	Terlaksananya seminar/pelatihan/workshop terkait penelitian
SS2: Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah PkM yang didanai yayasan
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang didanai pihak eksternal
	Terlaksananya seminar/pelatihan/workshop terkait PkM
Strategi 2: Mengembangkan kelompok keahlian riset	
SS: Terselenggaranya pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang baik	Tersedianya fasilitas untuk konsultasi penelitian
	Tersedianya Roadmap Penelitian
	Tersedianya Roadmap PkM
	Terbentuknya kelompok riset
Strategi 3: Meningkatkan publikasi	
SS1: Meningkatnya kualitas dan kuantitas publikasi	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi
	Jumlah publikasi ilmiah pada Jurnal Internasional/jurnal internasional bereputasi
	Jumlah publikasi dari hasil PkM
	Jumlah HKI dari hasil penelitian
	Jumlah HKI dari hasil PkM
SS2: Meningkatnya kualitas sarana pendukung publikasi	Jumlah Jurnal Nasional yang dimiliki UNM terkait Penelitian
	Jumlah Jurnal Internasional yang dimiliki UNM terkait Penelitian
	Jumlah Jurnal Nasional yang dimiliki UNM Terkait PkM
	Tersedianya fasilitas akses ke jurnal internasional
	Tersedianya sentra HKI

Bidang Inovasi	
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)
Strategi 1: Menstabilkan laboratorium inovasi untuk pengembangan proyek-proyek awal	
SS: Meningkatnya sarana prasarana laboratorium	Tersedianya Laboratorium Riset
	Tersedianya Laboratorium Transformasi digital
Strategi 2: Mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam kompetensi inovasi	
SS: Meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil inovasi	Jumlah tim inkubasi(start up)
	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa
	Jumlah produk/jasa yang dihasilkan
	Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri atau masyarakat

7.2. Target Indikator Kinerja Utama

Tabel VII.1. Target Indikator Kinerja Utama Bidang Sumber Daya Manusia

Bidang Sumber Daya Manusia									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
Strategi: Memperkuat sistem pengelolaan SDM									
SS1: Meningkatnya kualitas dan kuantitas Dosen	Jumlah sertifikat kompetensi Dosen sesuai bidang	182	186	206	212	231	236	LSP	Warek I Bidang Akademik Dekan dan Prodi
	Terlaksananya sertifikasi kompetensi Dosen	1 Tahun 2 Kali	1 Tahun 2 Kali	1 Tahun 2 Kali	1 Tahun 2 Kali	1 Tahun 2 Kali	1 Tahun 2 Kali	LSP	-
	Jumlah Dosen bersertifikat pendidik	138	163	170	193	203	205	Bangdos	Warek I Bidang Akademik, Dekan dan Prodi
	Jumlah dosen Tetap	264	257	240	231	207	183	Warek I Bidang Akademik	Dekan dan Prodi
	Jumlah Dosen Tidak Tetap	0	0	0	0	0	0	Warek I Bidang Akademik	Dekan dan Prodi

Bidang Sumber Daya Manusia									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	Jumlah Dosen berpendidikan jenjang S3	15	16	23	24	27	30	Bangdos	Warek I Bidang Akademik, Dekan, dan Prodi
	Jumlah Dosen dengan Jabatan Fungsional Akademik(JFA) Lektor	124	126	153	181	181	231	Bangdos	Warek I Bidang Akademik, Dekan, dan Prodi
	Jumlah Dosen dengan Jabatan Fungsional Akademik(JFA) Lektor Kepala	1	4	5	8	8	12	Bangdos	Warek I Bidang Akademik, Dekan, dan Prodi
	Jumlah Dosen dengan Jabatan Fungsional Akademik(JFA) Guru Besar	2	2	4	4	4	6	Bangdos	Warek I Bidang Akademik, Dekan, dan Prodi
	Jumlah Dosen Praktisi	20	22	24	26	28	30	Warek I Bidang Akademik	Dekan dan Prodi

Bidang Sumber Daya Manusia									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	Jumlah Dosen aktif pada forum ilmiah di tingkat nasional ataupun internasional	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Warek I Bidang Akademik	Dekan dan Prodi
	Jumlah Dosen menjadi staf ahli/konsultan di tingkat nasional ataupun internasional	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Warek I Bidang Akademik	Dekan dan Prodi
	Jumlah penghargaan atas prestasi dan kinerja Dosen di tingkat nasional ataupun internasional	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Per Dosen 1 Kali dalam 1 Tahun	Warek I Bidang Akademik	Dekan dan Prodi

Bidang Sumber Daya Manusia									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	Jumlah pertukaran Dosen di perguruan tinggi level internasional	2	2	2	2	2	2	Warek I Bidang Akademik	Dekan dan Prodi
	Tersedianya beasiswa studi lanjut Doktoral	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Warek I Bidang Akademik	Dekan dan Prodi
	Terlaksananya kegiatan pengembangan keahlian dan keilmuan Dosen	Setiap Semester	Setiap Semester	Setiap Semester	Setiap Semester	Setiap Semester	Setiap Semester	Warek I Bidang Akademik	Dekan dan Prodi
SS2: Meningkatnya kualitas dan kuantitas Tenaga Kependidikan	Jumlah sertifikat kompetensi Tenaga Kependidikan sesuai bidang tugas dan keahlian	9	10	11	12	13	14	BAKU	BTI (TS dan Laboran) Warek II(Pustakawan)

Bidang Sumber Daya Manusia										
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait	
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028			
	Tersedianya beasiswa studi lanjut Tenaga Kependidikan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Warek I Bidang Akademik	Warek I Bidang Akademik
	Terlaksananya kegiatan pengembangan keahlian Tenaga Kependidikan	Setiap Semester	Setiap Semester	Setiap Semester	Setiap Semester	Setiap Semester	Setiap Semester	Setiap Semester	BAKU	BTI dan Warek II

Tabel VII.2. Target Indikator Kinerja Utama Bidang Kelembagaan

Bidang Kelembagaan										
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait	
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028			
Strategi 1: Memperkuat tata kelola melalui pelaksanaan budaya mutu										
SS1: Terselenggara tata kelola yang baik	Tersedianya Pedoman Tata Kelola	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	BPM	Rektor
	Tersedianya sistem informasi akademik	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	BTI	-
	Tersedianya sistem informasi (website dan mobile application) yang mutakhir	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	BTI	-
	Terlaksananya suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Prodi	Warek I, Warek II, dan Dekan

Bidang Kelembagaan									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	Tersedianya SK Satuan Tugas Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS)	Belum Terbentuk	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Rektor	Satgas PPKS
	Tersedianya Pedoman Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS)	Belum Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Satgas PPKS	-
	Terlaksananya sosialisasi pencegahan dan penanganan terjadinya kekerasan seksual (PPKS)	Belum Terlaksana	Terlaksana 2 kali dalam 1 tahun	Terlaksana 2 kali dalam 1 tahun	Terlaksana 2 kali dalam 1 tahun	Terlaksana 2 kali dalam 1 tahun	Terlaksana 2 kali dalam 1 tahun	Satgas PPKS	-
	Terlaksananya sosialisasi kode etik Dosen	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Warek I Bidang Akademik	Dekan dan Prodi

Bidang Kelembagaan									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	Terlaksananya sosialisasi kode etik tenaga kependidikan	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	BAKU	BTI, Perpustakaan
	Terlaksananya sosialisasi kode etik mahasiswa	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Warek II Bidang Non Akademik	Dekan dan Prodi
	Persentase kepuasan Dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan sistem informasi pada website dan mobile application	92%	80%	82%	84%	87%	90%	BPM	Tim Riset
	Terlaksananya survei layanan Dosen dan tenaga kependidikan	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	BPM	Warek I, Warek II, Dekan, Prodi, Tim Riset, dan BAKU

Bidang Kelembagaan										
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait	
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028			
	Tersedianya data dan informasi Perguruan Tinggi pada laman www.nusamandiri.ac.id	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	BTI	-
SS2: Terwujudnya manajemen finansial yang baik	Tersedianya laporan keuangan sesuai dengan pedoman penyajian laporan keuangan	Tersedia 1 laporan per tahun (akhir Januari)	Tersedia 1 laporan per tahun (akhir Januari)	Tersedia 1 laporan per tahun (akhir Januari)	Tersedia 1 laporan per tahun (akhir Januari)	Tersedia 1 laporan per tahun (akhir Januari)	Tersedia 1 laporan per tahun (akhir Januari)	Tersedia 1 laporan per tahun (akhir Januari)	BAKU	Rektor
	Terlaksananya audit keuangan internal	Terlaksana setiap tahun (Januari)	Terlaksana setiap tahun (Januari)	Terlaksana setiap tahun (Januari)	Terlaksana setiap tahun (Januari)	Terlaksana setiap tahun (Januari)	Terlaksana setiap tahun (Januari)	Terlaksana setiap tahun (Januari)	BAKU	Rektor
	Tersedianya laporan audit keuangan internal	Tersedia 1 laporan per tahun (Januari)	Tersedia 1 laporan per tahun (Januari)	Tersedia 1 laporan per tahun (Januari)	Tersedia 1 laporan per tahun (Januari)	Tersedia 1 laporan per tahun (Januari)	Tersedia 1 laporan per tahun (Januari)	Tersedia 1 laporan per tahun (Januari)	BAKU	Rektor

Bidang Kelembagaan									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	Terlaksananya audit keuangan eksternal	Terlaksana setiap tahun (Februari)	Terlaksana setiap tahun (Februari)	Terlaksana setiap tahun (Februari)	Terlaksana setiap tahun (Februari)	Terlaksana setiap tahun (Februari)	Terlaksana setiap tahun (Februari)	BAKU	Rektor
	Tersedianya laporan audit keuangan dari Kantor Akuntan Publik(KAP)	Tersedia 1 laporan per tahun (Maret)	Tersedia 1 laporan per tahun (Maret)	Tersedia 1 laporan per tahun (Maret)	Tersedia 1 laporan per tahun (Maret)	Tersedia 1 laporan per tahun (Maret)	Tersedia 1 laporan per tahun (Maret)	BAKU	Rektor
	Jumlah beasiswa prestasi akademik	207	217	228	239	252	267	Koordinator Bagian Beasiswa	BAKU, Warek I, Dekan dan Prodi
	Jumlah beasiswa prestasi non akademik	32	36	37	40	44	49	Koordinator Bagian Beasiswa	BAKU, Warek II, Dekan dan Prodi
SS3: Terwujudnya evaluasi layanan kemahasiswa	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap akses sistem informasi	79%	80%	82%	84%	87%	90%	BPM	BTI, Tim Riset, Dekan, Prodi

Bidang Kelembagaan									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
an yang baik	Persentase kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap akses sistem informasi	93%	80%	82%	84%	87%	90%	BPM	BTI, Tim Riset, Dekan, Prodi
	Tersedianya Pedoman Layanan Kemahasiswaan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Warek II Bidang Non Akademik	Kemahasiswaan
	Terlaksananya survei layanan kemahasiswaan	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	BPM	Tim Riset, Warek II, Dekan dan Prodi

Bidang Kelembagaan									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	Persentase kepuasan layanan kemahasiswaan, terdiri dari: Layanan Nusamandiri Career Center Layanan Nusamandiri Entrepreneur Center Layanan Beasiswa Layanan kegiatan Ormawa Layanan Kesehatan Kampus Layanan Unit Konseling Layanan Soft Skill	77%	70%	74%	78%	82%	86%	BPM	-

Bidang Kelembagaan									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan sistem informasi pada website dan <i>mobile application</i>	78%	80%	82%	84%	87%	90%	BPM	-
Strategi 2: Meningkatkan reputasi universitas melalui perolehan akreditasi yang diakui									
SS1: Meningkatkan citra Universitas Nusa Mandiri	Jumlah kerjasama bidang penelitian di level wilayah/lokal	130	140	150	160	170	180	Humas	Warek I, Warek II, Dekan, dan Prodi
	Keterlaksanaan kerjasama bidang penelitian di level wilayah/lokal	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Humas	Rektor, Warek I, Warek II, LPPM, Dekan, Prodi dan Unit Terkait lainnya

Bidang Kelembagaan									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	Jumlah kerjasama bidang penelitian di level nasional	130	140	150	160	170	180	Humas	Warek I, Warek II, Dekan, dan Prodi
	Keterlaksanaan kerjasama bidang penelitian di level nasional	FTI : Terlaksana FEB: Belum Terlaksana	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Humas	Rektor, Warek I, Warek II, LPPM, Dekan, Prodi dan Unit Terkait lainnya
	Jumlah kerjasama bidang penelitian di level internasional	11	13	15	17	19	21	Humas dan KUI	Warek I, Warek II, Dekan, dan Prodi
	Keterlaksanaan kerjasama bidang penelitian di level internasional	FTI : Terlaksana FEB: Belum Terlaksana	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Humas dan KUI	Rektor, Warek I, Warek II, LPPM, Dekan, Prodi, dan Unit Terkait lainnya

Bidang Kelembagaan									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	Jumlah kerjasama bidang PkM di level wilayah/lokal	128	138	148	158	168	178	Humas	Warek I, Warek II, Dekan, dan Prodi
	Keterlaksanaan kerjasama bidang PkM di level wilayah/lokal	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Humas	Rektor, Warek I, Warek II, LPPM, Dekan, Prodi dan Unit Terkait lainnya
	Jumlah kerjasama bidang PkM di level nasional	127	137	147	157	167	177	Humas	Warek I, Warek II, Dekan, dan Prodi
	Keterlaksanaan kerjasama bidang PkM di level nasional	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Humas	Rektor, Warek I, Warek II, LPPM, Dekan, Prodi dan Unit Terkait lainnya
	Jumlah kerjasama bidang PkM di level	11	13	15	17	19	21	Humas dan KUI	Warek I, Warek II, Dekan, dan Prodi

Bidang Kelembagaan									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	internasional								
	Keterlaksanaan kerjasama bidang PkM di level internasional	FTI : Terlaksana FEB: Belum Terlaksana	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Humas dan KUI	Rektor, Warek I, Warek II, LPPM, Dekan, Prodi, dan Unit Terkait lainnya
	Jumlah kerjasama bidang Pendidikan di level wilayah/lokal	143	153	163	173	183	193	Humas	Warek I, Warek II, Dekan, dan Prodi
	Keterlaksanaan kerjasama bidang Pendidikan di level wilayah/lokal	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Humas	Rektor, Warek I, Warek II, LPPM, Dekan, Prodi dan Unit Terkait lainnya
	Jumlah kerjasama bidang Pendidikan di	142	152	162	172	182	192	Humas	Warek I, Warek II, Dekan, dan Prodi

Bidang Kelembagaan									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	level nasional								
	Keterlaksanaan kerjasama bidang Pendidikan di level nasional	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Humas	Rektor, Warek I, Warek II, LPPM, Dekan, Prodi dan Unit Terkait lainnya
	Jumlah kerjasama bidang Pendidikan di level internasional	11	13	15	17	19	21	Humas dan KUI	Warek I, Warek II, Dekan, dan Prodi
	Keterlaksanaan kerjasama bidang Pendidikan di level internasional	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Terlaksana setiap semester	Humas dan KUI	Rektor, Warek I, Warek II, LPPM, Dekan, Prodi, dan Unit Terkait lainnya
	Tersedianya SK UNM-CSIRT	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Rektor	-

Bidang Kelembagaan									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung-jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	Terbentuknya SOC(<i>Security Operation Cyber</i>)	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Rektor	-
SS2: Terwujudnya program studi unggul	Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul	0	0	1	1	1	3	Rektor	Warek I, Warek II, Dekan, Prodi dan BPM
	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	0	0	0	0	1	1	Rektor	Warek I, Warek II, Dekan, Prodi dan BPM
	Jumlah Program Studi Jenjang S3	0	0	1	1	1	1	Rektor	Warek I, Warek II, Dekan
	Tersedianya rencana pembukaan program studi baru	1	1	0	0	0	0	Rektor	Warek I dan Warek II

Tabel VII.3. Target Indikator Kinerja Utama Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
Strategi 1: Mempertahankan mahasiswa yang memiliki digital bisnis									
SS: Tersedianya fasilitas layanan mahasiswa	Jumlah fasilitas untuk minat dan bakat mahasiswa	11	12	13	14	15	16	Warek II Bidang Non Akademik	Kemahasiswaan, BAKU
	Jumlah prestasi akademik mahasiswa	15	26	26	26	26	26	Warek II Bidang Non Akademik	Warek I, Dekan, Prodi, Koord. Bagian Beasiswa
	Jumlah prestasi non akademik mahasiswa	119	110	110	110	110	110	Warek II Bidang Non Akademik	Warek I, Dekan, Prodi, Koord. Bagian Beasiswa
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	41	65	70	75	80	85	NEC	Warek II, Dekan dan Prodi
Strategi 2: Meningkatkan jumlah pendaftar melalui program pengenalan Program Studi/PMB/Promosi									
	Terlaksananya sertifikasi kompetensi mahasiswa	1 Tahun 5 Kali	1 Tahun 5 Kali	1 Tahun 5 Kali	1 Tahun 5 Kali	1 Tahun 5 Kali	1 Tahun 5 Kali	LSP	Dekan dan Prodi

Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
SS: Meningkatnya kualitas dan kuantitas mahasiswa	Jumlah sertifikat kompetensi mahasiswa sesuai bidang	100% lulusan memiliki Sertifikat Kompetensi sesuai bidang ilmu	100% lulusan memiliki Sertifikat Kompetensi sesuai bidang ilmu	100% lulusan memiliki Sertifikat Kompetensi sesuai bidang ilmu	100% lulusan memiliki Sertifikat Kompetensi sesuai bidang ilmu	100% lulusan memiliki Sertifikat Kompetensi sesuai bidang ilmu	100% lulusan memiliki Sertifikat Kompetensi sesuai bidang ilmu	LSP	Dekan dan Prodi
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM	200	120	150	180	200	250	LPPP	Warek I, Warek II, Dekan, Prodi, Koord. Bagian Beasiswa, Nusa Mandiri Center, Kemahasiswaan
	Tersedianya Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru(PMB)	Tersedia	1 dokumen setiap awal PMB	1 dokumen setiap awal PMB	1 dokumen setiap awal PMB	1 dokumen setiap awal PMB	1 dokumen setiap awal PMB	BPM	-

Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan										
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung jawab	Unit Terkait	
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028			
	Tersedianya SK Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru(PMB)	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Rektor	BPM
	Jumlah mahasiswa baru reguler dan RPL	1441	1500	1780	2060	2340	2620	Markom	Rektor, Warek, Dekan dan Kaprodi	
	Jumlah mahasiswa aktif	3147	2105	2920	3840	4741	5910	Rektor	Dekan dan Prodi	
	Terlaksana pengenalan kehidupan kampus	1 Kali dalam 1 Tahun	1 Kali dalam 1 Tahun	1 Kali dalam 1 Tahun	1 Kali dalam 1 Tahun	1 Kali dalam 1 Tahun	1 Kali dalam 1 Tahun	Warek II Bidang Akademik	Warek I, Kemahasiswaan, Nusa Mandiri Center, Markom, Dekan dan Prodi	
	Jumlah mahasiswa baru yang mendapat beasiswa prestasi akademik	15	15	20	21	23	28	Koordinator Bagian Beasiswa	BAKU, Warek I, Dekan dan Prodi	

Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	Jumlah mahasiswa baru yang mendapat beasiswa prestasi non akademik	3	7	9	13	15	18	Koordinator Bagian Beasiswa	BAKU, Warek II, Dekan dan Prodi
	Tersedianya informasi PMB di laman official website www.nusamandiri.ac.id	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	BTI	-
	Terlaksana Branding UNM sebagai Kampus DIGITAL BISNIS pada laman www.nusamandiri.ac.id	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Markom	BTI

Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan										
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung jawab	Unit Terkait	
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028			
	Promosi melalui media baik online maupun offline	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Markom	Rektor, Warek I, Warek II, Dekan, Prodi, dan Unit Terkait lainnya
	Terlaksana Branding UNM sebagai Kampus DIGITAL BISNIS pada media sosial dan media cetak	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Markom	Rektor, Warek I, Warek II, Dekan, Prodi, dan Unit Terkait lainnya
	Masa Tempuh Kurikulum untuk program sarjana	8 Semester	8 Semester	8 Semester	8 Semester	8 Semester	8 Semester	8 Semester	Warek I Bidang Akademik	Dekan dan Prodi
	Masa Studi untuk program sarjana	6 Tahun	6 Tahun	6 Tahun	6 Tahun	6 Tahun	6 Tahun	6 Tahun	Warek I Bidang Akademik	Dekan dan Prodi
	Masa Tempuh Kurikulum untuk program Magister	4 Semester	4 Semester	4 Semester	4 Semester	4 Semester	4 Semester	4 Semester	Warek I Bidang Akademik	Dekan dan Prodi
	Masa Studi untuk program Magister	4 Tahun	4 Tahun	4 Tahun	4 Tahun	4 Tahun	4 Tahun	4 Tahun	Warek I Bidang Akademik	Dekan dan Prodi

Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan										
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung jawab	Unit Terkait	
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028			
	Terlaksananya kegiatan untuk peningkatan animo calon mahasiswa (seminar pendidikan, event lomba, edufair)	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Markom	Rektor, Warek I, Warek II, Dekan, Prodi, dan Unit Terkait lainnya
Strategi 3: Fokus pada peningkatan program digital bisnis dengan kurikulum yang relevan										
SS1: Meningkatnya Kualitas Pembelajaran	Tersedianya sumber keilmuan yang mendukung kebaharuan keilmuan program studi	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Prodi	LPPP, Dekan
	Tersedianya bahan ajar pada mata kuliah wajib kurikulum (MKWK)	Tersedia untuk 4 mata kuliah	Tersedia untuk 4 mata kuliah	Tersedia untuk 4 mata kuliah	Tersedia untuk 4 mata kuliah	Tersedia untuk 4 mata kuliah	Tersedia untuk 4 mata kuliah	Tersedia untuk 4 mata kuliah	LPPP	Dekan dan Prodi
	Tersedianya bahan ajar pada mata kuliah keilmuan fakultas	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Dekan	Prodi dan LPPP

Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan										
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung jawab	Unit Terkait	
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028			
	Tersedianya bahan ajar pada mata kuliah keilmuan program studi	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Prodi	Dekan dan LPPP
	Terlaksananya blok tematik (kuliah umum dengan kajian yang sama)	1 Kali dalam 1 tahun	1 Kali dalam 1 tahun	1 Kali dalam 1 tahun	1 Kali dalam 1 tahun	1 Kali dalam 1 tahun	1 Kali dalam 1 tahun	1 Kali dalam 1 tahun	LPPP	Warek I, Dekan dan Prodi
	Tersedia dokumen kurikulum yang mencakup Capaian pembelajaran lulusan, Masa Tempuh Kurikulum, Metode pembelajaran, Modalitas pembelajaran, Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa,	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Prodi	LPPP, Dekan

Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	Penilaian hasil belajar, Materi pembelajaran yang harus ditempuh, dan Tata cara penerimaan mahasiswa melalui program reguler maupun rekognisi pembelajaran lampau (RPL) dari berbagai tahapan kurikulum)								
	Jumlah buku ajar	10	20	28	36	44	52	Prodi	Dekan, LPPP, dan Warek I
	Jumlah buku referensi	3661	3721	3781	3841	3901	3961	Perpustakaan	Dekan, Prodi dan Warek II Bidang Non Akademik

Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan										
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung jawab	Unit Terkait	
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028			
	Tersedianya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan SKKNI dan level KKNI	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Prodi	Dekan
SS2: Terwujudnya digital learning	Tersedianya sumber pembelajaran yang disediakan oleh UNM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Prodi	Dekan, Perpustakaan, LPPP
	Tersedianya akses sumber pembelajaran lain di luar UNM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	BTI	Prodi, Dekan, LPPP, Perpustakaan
	Terlaksananya Kredensial mikro (Pembelajaran di luar kampus) yang	Belum Terlaksana	1 Kali dalam 1 tahun	1 Kali dalam 1 tahun	1 Kali dalam 1 tahun	1 Kali dalam 1 tahun	1 Kali dalam 1 tahun	1 Kali dalam 1 tahun	LPPP	Warek I, Dekan dan Prodi

Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	dilaksanakan pada Program Studi								
	Tersedianya massive open online courses	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Warek I BTI, Dekan dan Prodi
	Terlaksananya pembelajaran secara daring dari institusi lain yang bersifat terbuka (massive open online courses)	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	LPPP Warek I, Dekan dan Prodi
Strategi 4: Peningkatan pengelolaan alumni									
SS: Meningkatnya kualitas dan kuantitas lulusan	Jumlah lulusan	1662	1102	2175	1633	1657	2400	Rektor	Warek I, Warek II, Dekan, Prodi, BAAK & PDPT
	Terlaksananya tracer study	2 Kali dalam 1 Tahun	2 Kali dalam 1 Tahun	2 Kali dalam 1 Tahun	2 Kali dalam 1 Tahun	2 Kali dalam 1 Tahun	2 Kali dalam 1 Tahun	NCC	Warek II
	Persentase responden yang mengisi tracer study	67%	Minimal 30%	Minimal 33%	Minimal 36%	Minimal 39%	Minimal 40%	NCC	Warek II

Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	Terlaksananya monitoring tracer study	Belum Terlaksana	3 kali dalam 1 tahun	3 kali dalam 1 tahun	3 kali dalam 1 tahun	3 kali dalam 1 tahun	3 kali dalam 1 tahun	NCC	Warek II
	Terlaksananya evaluasi tracer study	Belum Terlaksana	2 kali dalam 1 tahun	2 kali dalam 1 tahun	2 kali dalam 1 tahun	2 kali dalam 1 tahun	2 kali dalam 1 tahun	NCC	Warek II, Dekan dan Prodi

Tabel VII. 4. Target Indikator Kinerja Utama Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
Strategi 1: Meningkatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat									
SS1: Meningkatkan kualitas dan kuantitas Penelitian	Jumlah penelitian yang didanai yayasan	1	15	16	19	19	25	LPPM	Rektor, Warek I dan Dekan, Prodi
	Jumlah penelitian yang didanai pihak eksternal	4	9	10	12	12	17	LPPM	Rektor, Warek I dan Dekan, Prodi

Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	Terlaksananya kegiatan seminar hasil penelitian yang didanai pihak internal/eksternal	1 kali dalam 1 Tahun	1 kali dalam 1 Tahun	1 kali dalam 1 Tahun	1 kali dalam 1 Tahun	1 kali dalam 1 Tahun	1 kali dalam 1 Tahun	LPPM	Warek I, Dekan dan Prodi
	Terselenggaranya kegiatan konferensi Internasional/nasional terkait hasil penelitian	1 kali dalam 1 Tahun	1 kali dalam 1 Tahun	1 kali dalam 1 Tahun	1 kali dalam 1 Tahun	1 kali dalam 1 Tahun	1 kali dalam 1 Tahun	LPPM	Warek I, Dekan dan Prodi
	Terlaksananya seminar/pelatihan/workshop terkait penelitian	2 kali dalam 1 Tahun	2 kali dalam 1 Tahun	2 kali dalam 1 Tahun	2 kali dalam 1 Tahun	2 kali dalam 1 Tahun	2 kali dalam 1 Tahun	LPPM	Warek I, Dekan dan Prodi
SS2: Meningkatkan kualitas dan	Jumlah PkM yang didanai yayasan	0	7	7	8	11	17	LPPM	Rektor, Warek I, Prodi, dan Dekan

Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat										
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung jawab	Unit Terkait	
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028			
kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang didanai pihak eksternal	1	7	7	8	8	11	LPPM	Rektor, Warek I, Prodi, dan Dekan	
	Terlaksananya seminar/pelatihan/workshop terkait PKM	2 kali dalam 1 Tahun	2 kali dalam 1 Tahun	2 kali dalam 1 Tahun	2 kali dalam 1 Tahun	2 kali dalam 1 Tahun	2 kali dalam 1 Tahun	LPPM	Warek I, Dekan dan Prodi	
Strategi 2: Mengembangkan kelompok keahlian riset										
SS: Terselenggaranya pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang baik	Tersedianya fasilitas untuk konsultasi penelitian	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	BTI	LPPM
	Tersedianya Roadmap Penelitian	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	LPPM	Dekan dan Prodi
	Tersedianya Roadmap PKM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	LPPM	Dekan dan Prodi
	Terbentuknya kelompok riset	3	3	3	3	4	4	LPPM	Warek I, Dekan, dan Prodi	

Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
Strategi 3: Meningkatkan publikasi									
SS1: Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi	313	300	316	323	329	340	LPPM	Warek I, Dekan, dan Prodi
	Jumlah publikasi ilmiah pada Jurnal Internasional/jurnal internasional bereputasi	19	23	35	41	48	58	LPPM	Warek I, Dekan, dan Prodi
	Jumlah publikasi dari hasil PkM	102	102	111	114	131	131	LPPM	Warek I, Dekan, dan Prodi
	Jumlah HKI dari hasil penelitian	19	22	38	45	48	53	LPPM	Warek I, Dekan, dan Prodi
	Jumlah HKI dari hasil PkM	0	6	7	7	13	13	LPPM	Warek I, Dekan, dan Prodi

SS2: Meningkatkn ya kualitas sarana pendukung publikasi	Jumlah Jurnal Nasional yang dimiliki UNM terkait Penelitian	Jurnal Sinta 2= 1 Jurnal Sinta 3= 1 Jurnal Sinta 4= 2	Jurnal Sinta 2= 2 Jurnal Sinta 3= 1 Jurnal Sinta 4= 2	Jurnal Sinta 2= 2 Jurnal Sinta 3= 1 Jurnal Sinta 4= 2	Jurnal Sinta 2= 2 Jurnal Sinta 3= 1 Jurnal Sinta 4= 2	Jurnal Sinta 2= 2 Jurnal Sinta 3= 2 Jurnal Sinta 4= 1	Jurnal Sinta 1= 1 Jurnal Sinta 2= 1 Jurnal Sinta 3= 2 Jurnal Sinta 4= 1	LPPM	Warek I, Dekan, dan Prodi	
	Jumlah Jurnal Internasional yang dimiliki UNM terkait Penelitian	0	0	0	0	0	1	LPPM	Warek I, Dekan, dan Prodi	
	Jumlah Jurnal Nasional yang dimiliki UNM Terkait PkM	Sinta 4:1	Sinta 4:1	Sinta 4:1	Sinta 3:1	Sinta 3:1	Sinta 3:1	LPPM	Warek I, Dekan, dan Prodi	
	Tersedianya fasilitas akses ke jurnal internasional	Belum Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Warek II	Perpustakaan dan LPPM
	Tersedianya sentra HKI	Belum Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	LPPM	Warek I

Tabel VII. 5. Target Indikator Kinerja Utama Bidang Inovasi

Bidang Inovasi									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
Strategi 1: Menstabilkan laboratorium inovasi untuk pengembangan proyek-proyek awal									
SS: Meningkatnya sarana prasarana laboratorium	Tersedianya Laboratorium Riset	2	2	2	2	2	2	Warek I	BAKU, Dekan, Prodi, dan BTI
	Tersedianya Laboratorium Transformasi digital	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Warek I	BAKU, Dekan, Prodi, dan BTI
Strategi 2: Mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam kompetensi inovasi									
SS: Meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil inovasi	Jumlah tim inkubasi (start up)	1	2	2	2	2	2	NSC	Warek II
	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa	48	55	56	57	58	59	NIC	Warek II, Kemahasiswaan dan Prodi
	Jumlah produk/jasa yang dihasilkan	215	205	233	258	285	310	NIC	Warek II, LPPM, Dekan, dan Prodi

Bidang Inovasi									
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2022/2023	Target					Penanggung jawab	Unit Terkait
			2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028		
	Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri atau masyarakat	315	101	121	152	179	204	NIC	Warek II, LPPM, Dekan, dan Prodi

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Nusa Mandiri 2023-2028 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Renstra Fakultas serta Program Kerja dan Rencana Anggaran (PKRA) di lingkungan UNM, sehingga akan lebih terarah dalam mencapai sasaran dan target-target yang telah ditetapkan serta lebih efektif dalam pelaksanaannya.

Kegiatan dengan hasil yang mendukung Institusi tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab maupun yang sesuai dengan tugas dan fungsi UNM. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk dibuatkan program sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan pembangunan UNM juga dihasilkan berkat adanya dukungan unit terkait dan masyarakat termasuk seluruh *stakeholders*. Kerja keras dari seluruh jajaran pimpinan di UNM serta kerjasama semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, strategi, sasaran strategis, dan indikator dari setiap bidang yang tertuang dalam **Rencana Strategis Tahap I Universitas Nusa Mandiri Periode 2023-2028**.

REFERENSI

Referensi Internal:

1. Peraturan Yayasan Indonesia Nusa Mandiri tentang Statuta Universitas Nusa Mandiri dengan Nomor 086/YINM/IX/2023 Tanggal 8 September 2023.
2. Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Nusa Mandiri tahun 2023-2038
3. Renstra Universitas Nusa Mandiri Tahap I Periode 2021-2026

Referensi Eksternal:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional IV 2020-2024: Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan.
7. Rencana Pembangunan Iptek dan Pendidikan Tinggi Menuju RPJMN 2020-2024.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Penjaminan Mutu, tahun 2018.